BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN
LOKA POM DI KABUPATEN BIMA

1500533 HALOBPOM
@bpom.bima Bpom Bima Loka POM di Bima 0822 3529 6800

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR i
DAFTAR TABEL ii
DAFTAR GRAFIK iii
KATA PENGANTAR iv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Gambaran Umum Institusi 1
BAB II 6
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 6
2.1 Lingkungan Eksternal 6
A. Data Umum Wilayah Kerja 6
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota 7
2.2 Lingkungan Internal (Kapasitas UPT) 8
BAB III 14
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 14
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 14
A. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA dari DIPA 14
3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.. 19
A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Tradisional 19
B. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional 20
C. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional 21
3.2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Kuasi.. 21
A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Kuasi 21
B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Kuasi 23
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan 23
A. Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan 23
B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan 24
3.4. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik 25
A. Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik 25
B. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik 26
C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik 27
D. Rencana Aksi Penertiban Kosmetik Ilegal 28
A. Sampling dan Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan 28
B. Sampling dan Pengujian Pangan Rutin 29
C. Sampling dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah 30

D. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan 30
E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 32
F. Intensifikasi Pengawasan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan di dalam pangan 32
G. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru 34
3.5 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan 35
3.6 Pemantauan Iklan dan Label 37
A. Pengawasan Iklan 37
B. Pengawasan Label 38
3.7 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 40
A. Patroli Siber 40
B. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan 40
C. Operasi Intelijen di Bidang Obat dan Makanan 40
D. Operasi Penindakan dan Penyidikan Perkara di Bidang Obat dan Makanan 41
E. *Trend* Kasus Obat dan Makanan periode 2022 42
BAB IV MASALAH 49
MASALAH 49
BAB V 54
KESIMPULAN 54
BAB VI 56
SARAN 56
LAMPIRAN 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Desa Tiap Kabupaten/Kota 6
Gambar 2.2 Infrastuktur Loka POM di Kabupaten Bima 8

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kab Bima……12
Tabel 2.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar menurut Kabupaten Kota...……..……..13
Tabel 2.3 Jumlah Sarana UPT Loka POM di Kabupaten Bima……13
Tabel 2.4 Daftar Meubelair dan Perlengkapan Kantor Loka POM di Kabupaten Bima……16
Tabel 2.5 Daftar Alat Gelas dan Perlengkapan Laboratorium Loka POM di Kabupaten Bima……..……17
Tabel 2.6 Daftar Rapid Test Loka POM di Kabupaten Bima……19
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2022……21
Tabel 3.2 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat……22
Tabel 3.3 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat…….
Tabel 3.4 Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2022……25
Tabel 3.5 Tabel Target dan Presentase Pendampingan Pelaku Usaha…….35
Tabel 3.6 Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Bima pada Tahun 2022……..36
Tabel 3.7 Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh……36
Tabel 3.8 Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan……..43
Tabel 3.9 Jumlah Pengaduan dan Permintaan Informasi dari Masyarakat…...46
Tabel 3.10 Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan……46
Tabel 3.11 Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan…..……..47
Tabel 3.12 Permintaan Informasi berdasarkan Komoditi……..47

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Bima……..9
Grafik 3.1 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat…..……..21
Grafik 3.2 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat.…….23
Grafik 3.3 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Tradisional..……26
Grafik 3.4 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Kuasi……..……28
Grafik 3.5 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan…….…30
Grafik 3.6 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik……32
Grafik 3.7 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Pangan……..……37

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karuniaNya Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Bima Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Bima atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Laporan tahunan ini juga diharapkan dapat menyajikan gambaran data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sepanjang Tahun 2022 dan dapat dijadikan sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Loka POM di Kabupaten Bima serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama Tahun 2022. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas demi mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Bima, 15 Februari 2023
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Bima

Basuki Murdi Hartono, SH.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

Pengawasan di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, pemerintah memandang perlu didukung penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Atas dasar pertimbangan tersebut, Presiden RI Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 9 Agustus 2017. Menurut Perpres ini, BPOM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Kepala.

Dalam rangka melaksanakan tugas teknis operasional pengawasan obat dan makanan di Lingkungan BPOM, dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Makanan (selanjutnya disebut dengan PerBPOM No. 20 Tahun 2020), klasifikasi UPT BPOM terdiri atas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM), Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM), dimana klasifikasi ini ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Kepala Badan.

Berdasarkan Pasal 4 PerBPOM No. 22 Tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Bima sebagai salah satu UPT BPOM memiliki tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan

Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Unit Pelaksana Teknis BPOM menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang termaktub dalam Pasal 4 PerBPOM No. 22 Tahun 2020, yaitu:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Sebagai bagian dari Unit Pelaksana Teknis Badan POM, Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Bima selaras dengan Visi dan Misi Badan POM. Adapun Visi Badan POM yaitu: “Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing

Bangsa". Sedangkan untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Badan POM menjalankan misi, yaitu:

a. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat;
b. Mendorong kapasitas dan komitmen pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan;
c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM.

Terkait dengan budaya organisasi, Loka POM di Kabupaten Bima senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai dasar yang tumbuh dan berkembang serta menjadi ciri khas dan karakter dari suatu organisasi sehingga terpatri dalam jiwa dan semangat seluruh anggota organisasi dalam bekerja dan berkarya. Adapun budaya kerja Loka POM di Kabupaten Bima antara lain sebagai berikut:

a. Profesional, yaitu menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
b. Integritas, yaitu konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
c. Kredibilitas, yaitu dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
d. Kerjasama Tim, yaitu mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
e. Inovatif, yaitu mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
f. Responsif/Cepat Tanggap, yaitu antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi Badan POM, berdasarkan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022-2024, Loka POM di Kabupaten Bima menjalankan kegiatan utama sebagai berikut.

a) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit

Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;

b) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

c) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;

d) Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Dalam menjalankan kegiatan utama berdasarkan rencana strategis di atas, pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima memiliki kegiatan prioritas yang telah ditetapkan dan dirinci di dalam perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022 meliputi:

a. Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat yang dapat dilihat dari presentase Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan, serta presentase Obat dan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;

b. Meningkatkan efektivitas pemeriksanaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik melalui presentase keputusan/rekomendasi hasil inpeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, serta sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan;

c. Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan melalui tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan;
d. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan melalui presentase sampel Obat dan Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
e. Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan;
f. Mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal melalui presentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu, presentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, serta presentase implementasi rencaa aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT;
g. Mewujudkan sumber daya manusia UPT yang berkinerja optimal melalui indeks professional ASN UPT; dan
h. Mengelola keuangan UPT secara akuntabel melalui tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Bima terletak di wilayah Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki cakupan wilayah kerja terdiri dari 2 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu Kabupaten Bima, Kota Bima dan Kabupaten Dompu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016, total luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 6921,5 km^2 atau 34,34% dari luas daratan Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu 20.153,15 km^2. Luas wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2.1 Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kab Bima

Kabupaten/Kota	Luas (km^2)	Persentase
Kabupaten Bima	4389,4	21,78
Kota Bima	207,5	1,03
Kabupaten Dompu	2324,6	11,53
Total	**6921,5**	**34,34**

Jumlah penyebaran kecamatan, kelurahan / desa dan jumlah penduduk di wilayah kerja Loka POM di Kabupten Bima berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTB Tahun 2018 seperti pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Desa Tiap Kabupaten/Kota

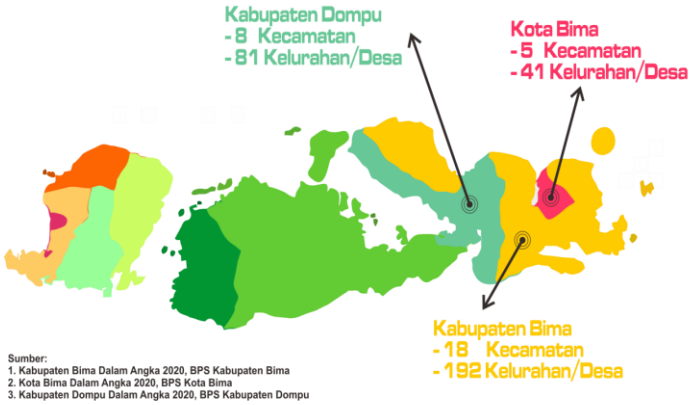

Jalur transportasi yang digunakan untuk menyusuri wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima adalah jalur darat. Adapun waktu tempuh yang dibutuhkan dari Kantor menuju wilayah kerja yakni berkisar 1 – 2 jam untuk Kota Bima, 1 – 6 jam untuk Kabupaten Dompu dan maksimal 6 jam untuk Kabupaten Bima.

Tabel 2.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar menurut Kabupaten Kota

Kabupaten / Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
Kabupaten Bima	413	56.171	2.879	19,51
Kota Bima	164	44.226	1.624	27,23
Kabupaten Dompu	215	31.487	1.473	21,38
Total	792	131.487	5.976	

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima meliputi sarana produksi dan distribusi yang berkaitan dengan sediaan farmasi berupa obat, makanan, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan serta sarana pelayanan kefarmasian. Total jumlah sarana produksi yang diawasi sebanyak 294 (dua ratus sembilan puluh empat) sarana dan sarana distribusi sebanyak 739 (tujuh ratus tiga puluh sembilan) sarana. Adapun jumlah sarana yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Bima dirinci pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Jumlah Sarana UPT Loka POM di Kabupaten Bima

No	Jenis Sarana	Dompu	Bima	Kota Bima	Total
Sarana Produksi Obat dan Makanan					
1	IRTP	60	104	94	258
2	MD	2	9	10	21
3	Ind Kos	2	1	3	6
4	UMOT/UKOT	1	4	5	10
Sarana Distribusi Obat dan Makanan					
5	DM	79	144	132	355
6	DK	16	36	47	99
7	DOT	18	29	37	84

8	PBF	1	0	1	2
9	APT	29	53	47	129
10	TO	6	0	11	17
11	IFP	1	1	1	3
12	RS	2	2	3	7
13	PKM	10	21	7	38
14	Klinik	1	1	3	5

2.2 Lingkungan Internal (Kapasitas UPT)

Lingkungan internal Loka POM di Kabupaten Bima dapat digambarkan dalam poin-poin sebagai berikut:

a. Infrastruktur

Dalam rangka mendukung pencapaian efektifitas pengawasan obat dan makanan dan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal, Loka POM di Kabupaten Bima ditunjang dengan fasilitas/infrastruktur yang cukup memadai. Infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Bima dapat dilihat pada Gambar 2.2.

Gambar 2.2 Infrastuktur Loka POM di Kabupaten Bima

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2022 adalah 18 orang terdiri dari 14 PNS, 1 Pramubakti Teknis, dan 3 Pramubakti Non Teknis. Adapun klasifikasi pegawai Loka POM di Kabupaten Bima per 31 Desember 2022 berdasarkan kualifikasi Pendidikan dapat dirinci pada Grafik 2.1.

Grafik 2.1 Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Bima

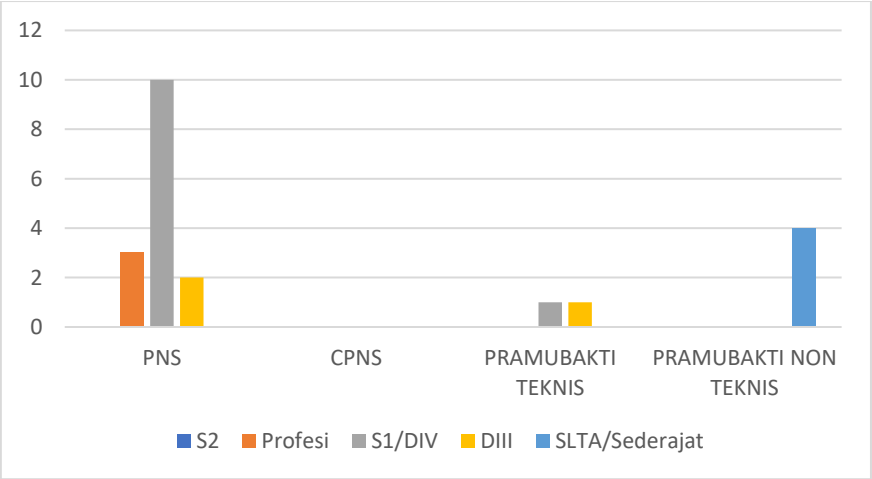

Tenaga PNS terdiri dari 15 orang yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala Loka dan 13 orang sebagai Kelompok Pejabat Fungsional dan 1 Kelompok Jabatan Fungsional Umum. Adapun Tenaga Kontrak terdiri dari 2 orang Pramubakti Teknis yang membantu di bagian administrasi dan 4 orang Pramubakti Non Teknis terdiri dari 1 pengemudi dan 3 Cleaning service sekaligus penjaga kantor.

c. Sumber Anggaran dan Realisasi Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima bersumber dari DIPA Loka POM di Kabupaten Bima Tahun Anggaran 2022 yang berasal dari Rupiah Murni, yakni sebesar Rp 3.649.994.000,00. Sepanjang tahun 2022, capaian realisasi anggaran yang diserap untuk penyelenggaraan program di bidang pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebesar Rp 3.488.542.032,00 (95.58%).

d. Daftar Inventaris Kantor

Terkait dengan Inventaris barang, saat ini Loka POM di Kabupaten Bima telah memiliki beberapa meubelair dan perlengkapan perkantoran dalam jumlah yang cukup bagi seluruh staf sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2.4 Daftar Meubelair dan Perlengkapan Kantor Loka POM di Kabupaten Bima

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Besi/Metal	8
2	Lemari Kayu	1
3	Rak Besi	4
4	Filing Cabinet Besi	7
5	Brandkas	1
6	Lemari Display	1
7	Tabung Pemadam Api	1
8	Alat Penghancur Kertas	1
9	Mesin Absensi	1
10	LCD Projector/Infocus	1
11	Teralis	40
12	Meja Kerja Kayu	21
13	Kursi Besi/Metal	121
14	Meja Rapat	2
15	Meja Komputer	3
16	Tempat Tidur Kayu	3
17	Sofa	2
18	Mesin Penghisap Debu/Vacuum	1
19	Lemari Es	1
20	A.C. Split	9
21	Kipas Angin	2
22	Reach In Frezzer	1
23	Kompor Gas (Alat Dapur)	1
24	Televisi	5
25	Wireless	1
26	Tangga Aluminium	1
27	Dispenser	2
28	Vertikal Blind	24
29	Microphone/Wireless MIC	2
30	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2
31	Rak Peralatan	2
32	Tripod Camera	1
33	Camera Digital	1
34	Camera Conference	1
35	Facsimile	1
36	Kursi Dorong	1
37	Boneka	1
38	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1

39	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1
39	Tripod	1
40	Colony Counter (Alat Laboratorium	1
41	Top Loading Balance (Alat	2
42	Humidity Chamber	2
43	Alat Pemadam Kebakaran	4
44	Fumehood	1
45	Hot Plate Stirer	1
46	Refrigerator/Freezer	1
47	P.C Unit	3
48	Lap Top	1
49	Note Book	14
50	Printer (Peralatan Personal Komputer)	14

Untuk menunjang kegiatan di bidang pengujian dengan menggunakan *Rapid test kit*, Loka POM di Kabupaten Bima memiliki perlengkapan laboratorium yang mencukupi untuk kegiatan pengujian sederhana.

Tabel 2.5 Daftar Alat Gelas dan Perlengkapan Laboratorium Loka POM di Kabupaten Bima

No.	Nama	Jumlah
1	Beaker Glass 10 ml	4
2	Beaker Glass 20 ml	4
3	Beaker Glass 25 ml	11
4	Beaker Glass 30 ml	12
5	Beaker Glass 50 ml	13
6	Beaker Glass 100 ml	7
7	Beaker Glass 250 ml	13
8	Beaker Glass 500 ml	12
9	Buret Kaca Coklat 25 ml/0,05	3
10	Buret Kaca Coklat 50 ml/0,05	3
11	Cawan Petri	1
12	Corong Kaca	5
13	Erlenmeyer 100 ml	12
14	Erlenmeyer 250 ml	18
15	Erlenmeyer 500 ml	10
16	Gelas Ukur 10 mL	13
17	Gelas Ukur 50 mL	13
18	Kleps	5
19	Labu Ukur (tutup plastik) 500 mL	5
20	Labu Ukur (tutup plastik) 5 mL	10
21	Labu Ukur (tutup kaca) 5 mL	5

22	Labu Ukur (tutup plastik) 10 mL	10
23	Labu Ukur (tutup kaca) 10 mL	5
24	Labu Ukur (tutup plastik) 20 mL	10
25	Labu Ukur (tutup plastik) 25 mL	10
26	Labu Ukur (tutup kaca) 25 mL	5
27	Labu Ukur (tutup plastik) 50 mL	10
28	Labu Ukur (tutup kaca) 50 mL	5
29	Labu Ukur (tutup plastik) 100 mL	10
30	Labu Ukur (tutup kaca) 100 mL	5
31	Labu Ukur (tutup Plastik) 200 mL	3
32	Labu Ukur (tutup Plastik) 250 mL	5
33	Labu Ukur (tutup Plastik) 1000 mL	5
34	Labu Ukur (tutup Plastik) 2000 mL	3
35	Mortar	6
36	Pengaduk Kaca Panjang	2
37	Pengaduk Kaca Pendek	10
38	Pipet Volume 1 mL	10
39	Pipet Volume 2 mL	10
40	Pipet Volume 3 mL	10
41	Pipet Volume 5 mL	2
42	Pipet Volume 6 mL	1
43	Pipet Volume 7 mL	1
44	Pipet Volume 8 mL	1
45	Pipet Volume 9 mL	1
46	Pipet Volume 10 mL	10
47	Pipet Volume 15 mL	1
48	Pipet Volume 20 mL	5
49	Pipet Volume 25 mL	5
50	Pipet Tetes	29
51	Rak Tabung Reaksi	9
52	Spatula stainless	10
53	Statif	5
54	Tabung Reaksi Besar	35
55	Tabung Reaksi Kecil	28

Tabel 6. Alat Rapid Test Lokal

Tabel 2.6 Daftar Rapid Test Loka POM di Kabupaten Bima

No	Nama	Sisa 2021	Masuk 2022	Jumlah Pemakaian 2022	Sisa Stock
1	*Rapid Test* Formalin	0	5	1	4
2	*Rapid Test* Borax	4	6	1	9
3	*Rapid Test* Rhodamin B	1	5	1	5
4	*Rapid Test* Porcine	4	0	0	4
5	*Rapid Test* Methanyl Yellow	0	0	0	0
6	*Rapid Test* Mercury	3	0	1	2
7	*Rapid Test* Arsenic	1	0	0	1
8	*Rapid Test* Nitrite	2	0	0	2
9	*Rapid Test* Cyanida	2	0	0	2
10	*Rapid Test* Coliform	2	0	0	2
11	*Rapid Test* ALT	4	0	0	4

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA dari DIPA

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk memastikan Obat yang beredar memenuhi standar atau persyaratan. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tahun 2021 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel random/acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat di peredaran memenuhi syarat mutu, keamanan dan khasiat/manfaat.

Seiring dengan berjalannya waktu tantangan dalam melakukan pengawasan post market semakin beragam antara lain peningkatan jumlah penggunaan Obat sehubungan dengan kemudahan akses dalam skema Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), revolusi industri 4.0, peredaran produk bioteknologi/ biopharmaceutical, resistensi antibiotik, hingga penyakit ATM (AIDS, Tuberculosis, Malaria) yang masih menjadi endemik di beberapa daerah di Indonesia. Sebagai bentuk pengawalan terhadap target RPJMN 2020-2024, dilakukan penajaman strategi sampling acak agar hasilnya dapat lebih mewakili profil mutu Obat beredar di Indonesia. Obat JKN juga tetap menjadi fokus pengawasan dengan mendapatkan prioritas lebih besar.

Target sampling dan pengujian pada tahun 2022 sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) sampel dengan proporsi 78 (tujuh puluh delapan) sampel acak dan 20 (dua puluh) sampel *targeted*. Hasil sampling produk terapetik tahun 2022 terealisasi seluruhnya (100,00%). Rincian target dan realisasi sampling Obat Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2022

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5 = (4/3 x 100%)**
1	A. Sampling Acak	78	78	100%
	1. JKN	39	39	100%
	2. NON JKN	39	39	100%
2	B. Sampling Targeted	20	20	100%
	1. Sampling Kasus	8	8	100%
	2. Sampling Hulu obat JKN dan Program	10	10	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	2	2	100%
	Total Target Sampling	**98**	**98**	**100%**

Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian sampel dari Loka POM di kabupaten Bima yang diuji di laboratorium Obat BBPOM Mataram adalah sebagai berikut,

Grafik 3. 1 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat

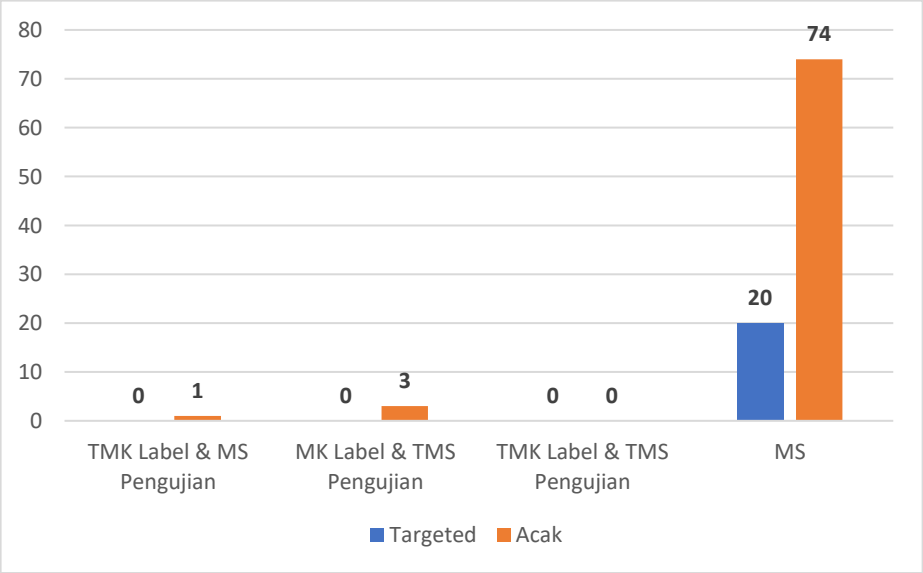

A. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk ONPP (Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor)

Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan ONPP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan

perundang-undangan yang berlaku serta penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) oleh sarana guna menjamin keamanan, mutu dan khasiat obat. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan kritis, mayor dan minor serta temuan produk obat ilegal atau penyaluran obat ke sarana yang tidak berhak), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan (3 tahun belum diperiksa), sarana baru ataupun kasus khusus (Peringatan dari Badan POM RI, tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall, dan lain-lain).

Pemeriksaan sarana hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan ONPP karena di Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terdapat sarana Industri Farmasi. Dari 200 (dua ratus) sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ada, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 86 (delapan puluh enam) sarana dengan cakupan pemeriksaan sebesar 43%. Pemeriksaan dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima. Jumlah, target dan hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat di Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan lokus pemeriksaan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Realisasi	% Cakupan*
1	PBF	1	1	1	100
2	IFP	3	3	3	100
3	RS	7	7	7	100
4	Klinik/BP	5	4	4	100
5	PKM	38	32	32	100
6	Apotek	129	33	34	103,03
7	Toko Obat	17	5	5	100
Total		**201**	85	85	100

Keterangan: Persentase (%) Cakupan dihitung berdasarkan realisasi pemeriksaan dibandingkan target

Realisasi pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 101% atau terealisasi 86 (delapan puluh enam) sarana dari target 85 (delapan puluh lima) sarana. Loka POM di Kabupaten Bima juga melakukan kegiatan Intensifikasi pengawalan vaksin Covid-19 baik di sarana Distribusi Obat maupun di Sarana Pelayanan Kefarmasian di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima. Dari 86 (delapan puluh enam) sarana total terdapat 32 (tiga puluh dua) sarana pelayanan kefarmasian yang telah dilakukan intensifikasi pengawalan vaksin.

Hasil pemeriksaan terhadap 86 (delapan puluh enam) sarana diperoleh hasil 33 (tiga puluh tiga) sarana (49,25%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 34 (tiga puluh empat) sarana (50,75%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian hasil pemeriksaan untuk masing-masing lokus pemeriksaan dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 3.2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

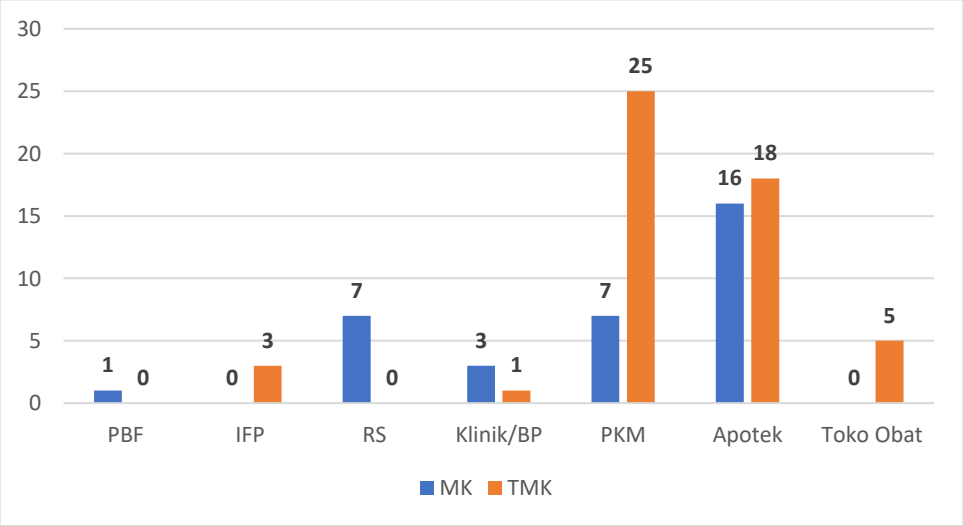

Temuan pada sarana yang TMK dikelompokkan menjadi temuan pelanggaran CDOB, temuan administrasi, temuan penyaluran obat keras dalam jumlah besar, produk TIE/recall, produk ED/rusak, dan temuan penyimpanan/HS. Selain itu juga temuan hasil

intensifikasi pengawalan vaksin yaitu terkait tidak tersedianya alat pengukur suhu (thermometer) dan tidak tersedianya genset di sarana.

Tabel 3.3 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	PB	P	PK1	PK2	PSK	Pengamanan	Rekomendasi
1	PBF	-	-	-	-	-	-	-
2	IFP	2	-	-	-	-	-	-
3	RS	-	1	-	-	-	-	-
4	Klinik/BP	-	-	-	-	-	-	-
5	PKM	18	-	-	-	-	-	-
6	Apotek	-	11	-	-	-	-	-
7	Toko Obat	-	2	-	-	-	-	-

Keterangan:

PB=Pembinaan, **P**=Peringatan, **PK1**=Peringatan Keras, **PK2**=Peringatan Keras 2, **PSK**=Penghentian Sementara Kegiatan

Tindakan terhadap temuan produk yang TMK (rusak dan atau kedaluwarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik dengan dibuatkan Berita Acara Pemusnahan sebagai laporan perbaikan hasil temuan. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran.

Pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian juga dilakukan pemantauan penggunaan obat-obatan Antimikroba. Dari keseluruhan sarana yang diperiksa terdapat 77 (tujuh puluh tujuh) sarana (89,53%) pelayanan kefarmasian (Apotek, Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit) yang dilakukan pemantauan penggunaan obat-obatan Antimikroba. Selain pemantauan di sarana pelayanan kefarmasian, juga dilakukan Bimbingan Teknis Dana Alokasi Khusus Non Fisik secara luring untuk Petugas kefarmasian di Puskesmas di Kabupaten Dompu dengan jumlah peserta sebanyak 40 (empat puluh) peserta.

Dari hasil tersebut dilaporkan kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor.

3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Tradisional

Kegiatan sampling dan pengujian bertujuan agar Obat Tradisional yang beredar memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan manfaat, sesuai dengan tujuan penggunaannya. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tahun 2021 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka dilakukan pengambilan sampel secara acak/ random dan juga dialokasikan untuk mengakomodir pengawasan yang merupakan sampel *purposive target* serta untuk mengawal kepatuhan produsen dalam rangka penerapan Cara Produksi Obat dan Makanan yang baik. Sampel yang telah disampling dilakukan evaluasi produk yang meliputi evaluasi nomor izin edar produk, batas kedaluwarsa produk, label pada kemasan produk, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat Tradisional diperedaran telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Pada tahun 2022 target sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional 74 (tujuh puluh empat) sampel Loka POM di Bima. Total sampel Loka POM 22 (dua puluh dua) sampel *targeted* dan 52 (lima puluh dua) sampel acak, realisasi sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional sebesar 100%. Beberapa kendala dalam sampling Obat Tradisional, yaitu :

a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Obat Tradisional jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
b. Perubahan *trend* Obat Tradisional yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Telah dilakukan sampling Obat Tradisional sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022, sebanyak 22 (dua puluh dua) sampel targeted dan sebanyak 52 (lima puluh dua) sampel acak/random sehingga seluruhnya 74 (tujuh puluh empat) sampel.

Grafik 3.3. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Tradisional

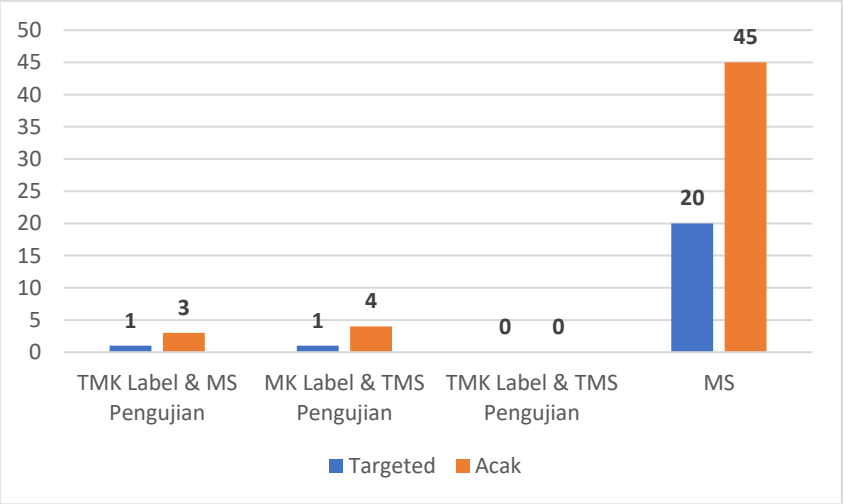

B. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi obat tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk obat tradisional yang diproduksi. Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdapat 3 (tiga) sarana produksi obat tradisional berbentuk UMKM, 2 (sarana) sarana telah memiliki nomor izin edar BPOM RI dan 1 (satu) sarana lainnya dalam tahap pengajuan nomor izin edar. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh 2 (dua) sarana diperoleh hasil 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan. Kedua sarana UMOT tersebut tidak melakukan produksi selama tahun 2022 karena pengaruh kondisi pandemic Covid-19. Sarana UMOT dalam tahap pengajuan nomor izin edar telah memenuhi ketentuan untuk dari aspek bangunan, sarana dan prasarana, *hygiene* – sanitasi dan dokumentasi standard. Telah dilakukan tindak lanjut dari hasil

pengawasan sarana produksi obat tradisional yaitu berupa pembinaan atau pendampingan untuk perbaikan aspek CPOTB.

C. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Obat Tradisional. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan produk OT TIE, OT BKO, OT Recall dll), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll).

Sepanjang tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan pemeriksaan terhadap 8 (delapan) sarana Distribusi Obat Tradisional (8,25%) dari 97 (sembilan puluh tujuh) sarana Distribusi Obat Tradisional yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima. Dari 8 (delapan) sarana distribusi yang telah diperiksa terdapat 2 (dua) sarana (25%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 6 (enam) sarana (75%) yang Memenuhi Ketentuan (MK). Sarana yang dinyatakan TMK tersebut karena tidak sesuai dengan beberapa prinsip cara distribusi obat tradisional yang baik, antara lain ditemukan produk obat tradisional recall karena mengandung BKO. Terhadap temuan hasil pemeriksaan, pemilik sarana diberikan surat peringatan dan diminta untuk melakukan pemusnahan terhadap obat tradisional recall mengandung BKO atau tidak memenuhi syarat.

3.2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Kuasi

A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Kuasi

Kegiatan sampling dan pengujian bertujuan agar Obat Kuasi yang beredar memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan manfaat, sesuai dengan tujuan penggunaannya. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan

Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tahun 2021 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka dilakukan pengambilan sampel secara acak/ random dan juga dialokasikan untuk mengakomodir pengawasan yang merupakan sampel *purposive target* serta untuk mengawal kepatuhan produsen dalam rangka penerapan Cara Produksi Obat dan Makanan yang baik. Sampel yang telah disampling dilakukan evaluasi produk yang meliputi evaluasi nomor izin edar produk, batas kedaluwarsa produk, label pada kemasan produk, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat Kuasi di peredaran telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Pada tahun 2022 target sampling dan pengujian sampel Obat Kuasi 5 (lima) sampel. Total sampel Loka POM di Kabupaten Bima 2 (dua) sampel *targeted* dan 3 (tiga) sampel acak, realisasi sampling dan pengujian sampel Obat Kuasi sebesar 100%. Beberapa kendala dalam sampling Obat Tradisional, yaitu :

Sampling dan Pengujian tahun 2022, sebanyak 2 (dua) sampel targeted dan sebanyak 3 (tiga) sampel acak/random sehingga seluruhnya 5 (lima) sampel.

Grafik 3.4. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Kuasi

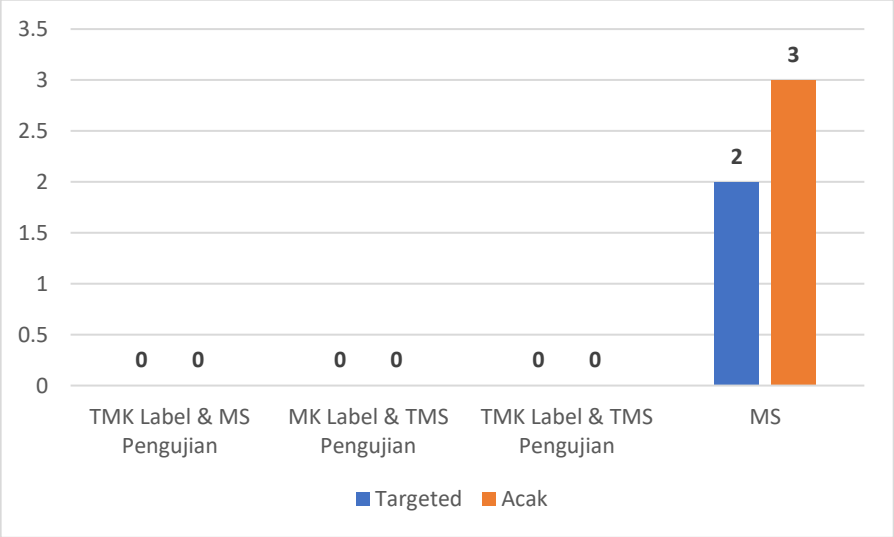

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Kuasi

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Kuasi dilakukan bersama dengan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yaitu Kota Bima, Kabupaten Bima, dan Kabupaten Dompu sampai dengan saat ini belum terdapat sarana yang khusus menjual Obat Kuasi saja.

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan

A. Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tahun 2021 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Suplemen Kesehatan di peredaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Target sampling dan pengujian sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 20 (dua puluh) sampel.

Pelaksanaan sampling acak/random sampling dimulai dari acak kabupaten/kota, acak sarana yang disampling, hingga acak klaim produk Suplemen Kesehatan yang akan disampling. Beberapa kendala dalam sampling Suplemen Kesehatan, yaitu :

a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Suplemen Kesehatan jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
b. Perubahan *trend* Suplemen Kesehatan yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Telah dilakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022, sebanyak 6 (enam) sampel targeted dan sebanyak 14 (empat belas) sampel sampel acak/ random sehingga seluruhnya 20 (dua puluh) sampel dan tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kedaluwarsa dan rusak. Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Suplemen Kesehatan sebagai berikut,

Grafik 3.5. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan

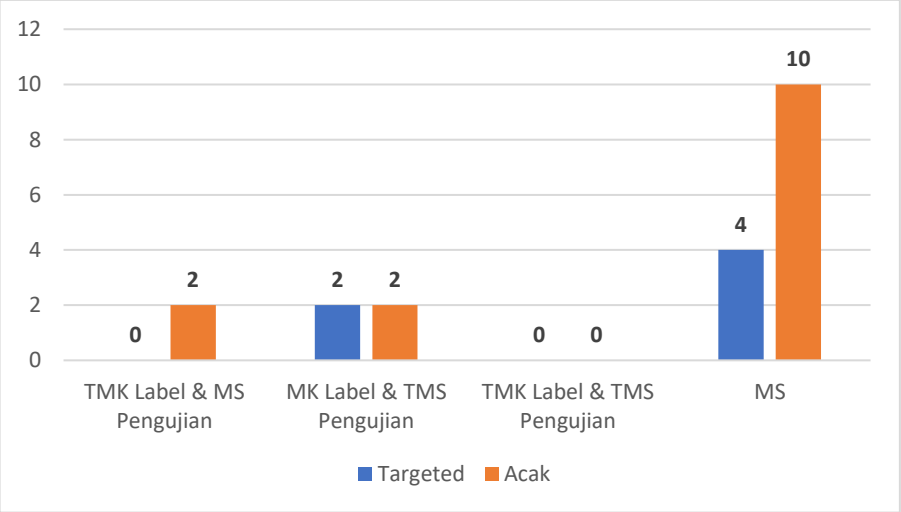

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen Kesehatan dilakukan bersama dengan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yaitu Kota Bima, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu sampai dengan saat ini belum terdapat sarana yang khusus menjual suplemen kesehatan saja. Sepanjang tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan pemeriksaan terhadap 8 (delapan) sarana Distribusi Obat Tradisional/Suplemen Kesehatan (8, 25%) dari 97 (sembilan puluh tujuh) sarana Distribusi Obat Tradisional/ Suplemen Kesehatan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima. Dari 8 (delapan) sarana distribusi yang telah diperiksa tidak terdapat sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sehingga sarana (100%) Memenuhi Ketentuan (MK).

3.4. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik

A. Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Kosmetik di peredaran. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tahun 2021 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted/ purposive) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Kosmetik peredaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Selain itu juga dialokasikan pengambilan sampel Kosmetik untuk mengawal kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Alokasi sampel acak meningkat pada Tahun 2022 seiring tuntutan *supra system*, yaitu proporsi sampel acak dan purposive adalah sebesar 85% dan 15%. Sejalan dengan pemberlakuan sampling acak, produk yang tersampling semakin beragam.

Target sampling dan pengujian sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 44 (empat puluh empat) sampel *targeted* dan 102 (seratus dua) sampel acak, realisasi sampling Kosmetik sebesar 100%. Adapun rincian target dan realisasi sampling Kosmetik 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4. Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2022

No.	Metode sampling	Kategori	Target	Realisasi	Jumlah
			Loka	Loka	
1	Targeted	*Track record* perusahaan	7	7	7
2		Media Online	15	15	15
3		China dan Taiwan	3	3	3
4		DNA Porcine	0	0	0

5		Kemandirian Balai	16	16	16
6		Menengah ke Bawah	3	3	3
7	Random	Acak	102	102	102
Total			146	146	146

Target sampling produk kosmetik Loka POM di Kab. Bima pada tahun 2022 sebanyak 146 (seratus empat puluh enam) sampel terdiri atas 102 (seratus dua) sampel acak dan 44 (empat puluh empat) sampel *purposive*. Pelaksanaan sampling dilakukan di semua kabupaten di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima. Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Kosmetik sebagai berikut:

Grafik 3.6. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik

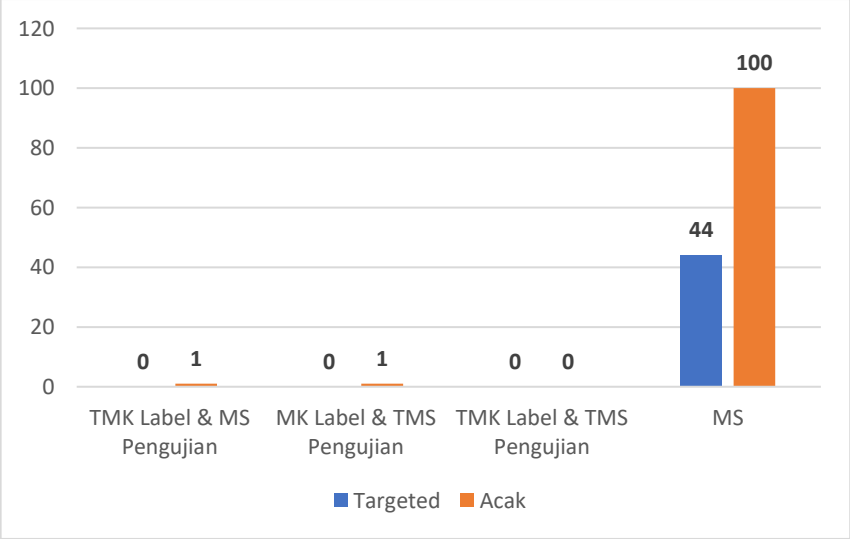

B. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilakukan dalam rangka memastikan kosmetik yang diproduksi memenuhi syarat kemanan, manfaat, mutu dan legalitas, serta untuk melindungi masyarakat dari penggunaan kosmetik yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan. Produsen kosmetik yang terdapat di Loka POM di Kabupaten Bima berjumlah 1 (satu) sarana dengan tipe industri masih berbentuk UMKM dan digolongkan dalam industri kosmetik golongan B. Sarana produksi kosmetik telah memiliki nomor izin edar

berupa notifikasi dari Badan POM RI. Penurunan jumlah industri kosmetik disebabkan pengaruh kondisi pandemic Covid – 19 sehingga para pelaku UMKM kosmetik beralih ke usaha yang lebih cepat dan mudah menghasilkan keuntungan seperti produksi makanan ringan. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada tahun 2022, sarana produksi kosmetik tersebut di atas dinyatakan Memenuhi Ketentuan dari segi aspek bangunan, peralatan, hygiene dan sanitasi, dokumentasi sederhana serta telah memiliki penanggungjawab teknis dalam pengelolaan produk kosmetik sesuai persyaratan. Sebagai upaya tindak lanjut pemeriksaan, terhadap sarana dilakukan pembinaan mengenai Cara Produksi Kosmetik yang Baik.

C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjamin keamanan, mutu dan manfaat dari produk kosmetik yang beredar. Dari 30 (tiga puluh) sarana distribusi yang telah diperiksa diperoleh hasil 22 (dua puluh dua) sarana (73, 33%) Memenuhi Ketentuan dan 8 (delapan) sarana (26, 67%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Terdapat 8 (delapan) sarana yang dinyatakan TMK karena ditemukan menjual produk kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) dan ditemukan menjual kosmetik rusak/kedaluwarsa. Terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan, diberikan sanksi peringatan dan terhadap temuan dilakukan pengembalian/pemusnahan kepada supplier/distributor.

Belum adanya definisi operasional yang jelas tentang sarana distribusi kosmetik menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi kosmetik yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang tercantum dalam data merupakan angka perkiraan berdasar hasil pengawasan periode sebelumnya. Namun apabila melihat pada realitasnya maka jumlah sarana yang menjual/mendistribusikan kosmetik mulai dari sarana distributor, supermarket, toko dan pengecer maka jumlahnya bisa lebih besar dari yang terdata. Oleh karenanya jika dilihat dari sisi cakupan pengawasan (sarana distribusi

kosmetik yang diperiksa dibandingkan dengan total jumlah sarana yang ada) maka masih sangat rendah.

D. Rencana Aksi Penertiban Kosmetik Ilegal

Tahun 2022 Rencana Aksi Penertiban (RAP) Kosmetik Ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima telah dilakukan setelah sebelumnya pada tahun 2021 tidak dilakukan RAP Kosmetik secara spesifik karena pemberlakuan pembatasan kegiatan selama pandemi Covid – 19 sehingga dilakukan pemotongan anggaran dalam rangka refocusing anggaran untuk penanganan pandemi. Pada RAP Kosmetik tahun 2022 yang dilakukan di wilayah kerja kabupaten Bima dilakukan pengawasan terhadap 10 sarana distribusi kosmetik, diperoleh hasil 7 (tujuh) sarana (70%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan sebanyak 3 (tiga) sarana (30%) Memenuhi Ketentuan (MK). Hasil sarana TMK karena ditemukan menjual produk kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) dan ditemukan menjual kosmetik rusak/kedaluwarsa. Terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan, diberikan sanksi peringatan dan terhadap temuan dilakukan pengembalian/pemusnahan kepada supplier/distributor.

3.4 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Sampling dan Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Pangan dan Kemasan Pangan diperedaran. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tahun 2021 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak/random) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna

mengetahui Pangan diperedaran memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kab.Bima pada Tahun 2022 direncanakan sebanyak 200 (dua ratus) sampel. Adapun rinciannya sampel Pangan Rutin 154 (seratus lima puluh empat) sampel dan sampel Pangan Target 46 (empat puluh enam) meliputi sampel pendampingan UMKM, sampel kasus, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan sampel spesifik lokal. Sampel pangan tersebut kemudian dilakukan evaluasi pada kemasan dan kondisi secara fisik yang meliputi izin edar, kedaluwarsa dan rusak.

Selanjutnya sampel Pangan sebanyak 200 (dua ratus) sampel dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) 164 (seratus enam puluh empat) sampel dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) 36 (tiga puluh enam) sampel.

Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Pangan dan Kemasan Pangan sebagai berikutt.

Grafik 3.7. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Pangan

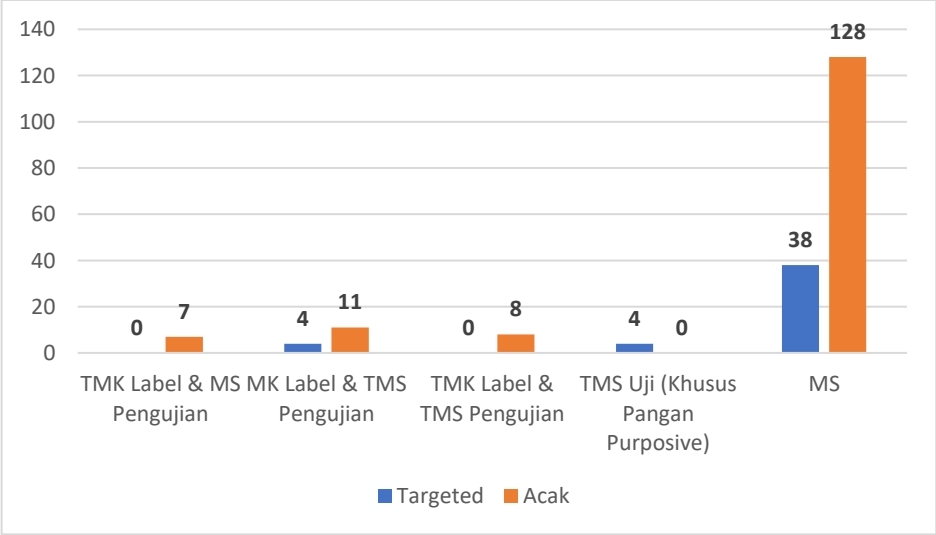

B. Sampling dan Pengujian Pangan Rutin

Sampling Pangan Rutin meliputi semua kategori Pangan yang beredar di Kota Bima, Kabupaten Bima, dan Kabupaten Dompu, telah dilakukan sampling dan pengujian Pangan Rutin sebanyak 154 (seratus lima puluh empat) sampel. Setelah dilakukan pengujian dengan parameter uji kritis wajib dan atau pilihan diperoleh hasil uji

136 (seratus tiga puluh enam) sampel memenuhi syarat dan 18 (delapan belas) sampel tidak memenuhi syarat mutu (Mikrobiologi, BTP Pengawet, Pemanis, Pewarna, Logam berat dll).

C. Sampling dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah

Sampling dalam rangka pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dilakukan di kantin sekolah dan penjaja makanan di 8 Sekolah (SD dan SMA) di Kota Bima. Telah dilakukan uji terhadap 16 sampel dengan hasil uji 12 (dua belas) sampel memenuhi syarat, 4 (empat) sampel tidak memenuhi syarat mutu (Kimia dan Mikrobiologi).

D. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

1) Sarana Produksi Pangan MD

Pemeriksaan sarana produksi pangan MD bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan MD dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan dan sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdapat 13 (dua puluh satu) sarana industri pangan MD, 10 (sepuluh) sarana Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), 1 (satu) sarana garam beriodium, 1 (satu) sarana susu kuda, 1 (satu) sarana produksi madu. Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali pemeriksaan dari target 22 (dua puluh dua) kali pemeriksaan sarana (109%) dengan hasil 18 (delapan belas) sarana (75%) MK dan 6 (enam) sarana (25%) TMK. Dari 6 (enam) sarana yang TMK telah ditindaklanjuti berupa pemberian Peringatan, Peringatan Keras. Temuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik lebih kepada faktor higiene dan sanitasi yang berpotensi mempengaruhi mutu pangan serta temuan

pencatatan/dokumentasi dan pemenuhan persyaratan pengujian sebelum pemasaran serta adanya temuan kontaminasi benda asing dalam produk.

2) Sarana Produksi Pangan IRT

Pemeriksaan sarana produksi IRTP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang di produksi.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan IRT dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (menggunakan bahan berbahaya, temuan HS, temuan label, perizinan dll), sarana UMKM binaan lintas sektor (Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan dll) yang menjadi unggulan daerah.

Pada tahun 2022 Loka POM di Kab. Bima melakukan pemeriksaan terhadap 21 (dua puluh satu) sarana produksi IRTP di wilayah kerjanya dengan hasil 7 (tujuh) sarana (33.33%) MK dan 14 (empat belas) sarana (66,67%) TMK dengan temuan hygiene, sanitasi, pencatatan dan dokumentasi. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi ke Dinas Kesehatan untuk dilakukan Pembinaan.

Masih adanya sarana produksi pangan IRT yang TMK disebabkan beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya *awareness* dari pelaku usaha dan atau karyawan dalam penerapan CPPB IRT guna menjamin keamanan dan mutu pangan yang diproduksi.
2. Terbatasnya modal usaha untuk menyiapkan sarana dan prasarana (ruang produksi dan peralatan) yang memadai untuk menunjang penerapan CPPB IRT di sarana oleh pelaku usaha dan atau karyawan.

E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan sarana distribusi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan penerapan Cara Retail Pangan yang Baik guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang beredar. Pemeriksaan diprioritaskan pada sarana yang memiliki riwayat tidak memenuhi ketentuan (produk pangan tanpa izin edar, *recall*, mengandung bahan berbahaya, rusak dan kadaluarsa), sarana yang berdasarkan informasi masyarakat atau hasil pengembangan kegiatan pemeriksaan diduga menjual produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Pada tahun 2022 target 83 (delapan puluh tiga) sarana, telah diperiksa sebanyak 88 (delapan puluh delapan) sarana di wilayah Loka POM di Kabupaten Bima dengan hasil 65 (enam puluh lima) sarana (73,86%) MK dan 23 (dua puluh tiga) sarana (26,14%) TMK. Dari 23 (dua puluh tiga) sarana distribusi pangan yang TMK, pelanggaran karena temuan sarana menjual produk pangan rusak dan kadaluwarsa. Temuan hasil pemeriksaan sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung kepada sarana dengan tembusan kepada stakeholder Kabupaten/Kota dan Badan POM, berupa Peringatan. Barang temuan tersebut dilakukan pemusnahan secara langsung, di serahkan pada petugas untuk di musnahkan dan dilakukan pengembalian ke distributor.

F. Intensifikasi Pengawasan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan di dalam pangan

Dalam rangka mereduksi/meminimalkan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan yang disalahgunakan dalam Pangan maka kegiatan intensifikasi pengawasan bahan berbahaya dilakukan dipasar tradisional, Sekolah dan pusat jajanan atau kuliner yang ada di wilah kerja Loka POM di Kab.Bima. kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan kegiatan nasional Badan POM yaitu Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Desa Pangan Aman dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

Pemilihan pasar tradisional, pusat jajanan dan sekolah sebagai sasaran pengawasan karena peredaran bahan yang dilarang digunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung bahan berbahaya (boraks, rhodamin B dan Formalin) banyak ditemukan di pasar tradisional. Pengawasan selain dilakukan di pasar tradisional juga dilakukan di hulunya (produsen) sebagai salah satu upaya memutus mata rantai supply pangan mengandung bahan berbahaya, antara lain di produsen kerupuk, terasi, tahu, ikan segar dan ikan kering, mie basah, bakso, saos, cumi kering, cumi basah, salome dan lain-lain di Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

Selain dilakukan pemeriksaan terhadap sarana juga dilakukan pengujian terhadap pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Selain itu pada sekolah juga dilakukan pemberian edukasi kepada komunitas sekolah terkait keamanan pangan dengan mengusung program “BPOM Goes to School”. Guna lebih mengoptimalkan peran kemitraan dalam fungsi pengawasan keamanan pangan kegiatan intensifikasi ini selalu melibatkan lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian, dinas perikanan, Badan Karantina Ikan Pengendali Mutu Bima, Kepolisian, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta DP3AKKB) serta dengan memberdayakan petugas/pengelola pasar.

Pada Tahun 2022 hasil Intensifikasi Pengawasan Bahan Berbahaya dilakukan dilakukan di 3 (tiga) pasar dengan total 93 (Sembilan puluh tiga) sampel, dan serta 6 (enam) SMP dengan 45 (empat puluh lima) dan 1 (satu) SMK dengan 16 sampel. Total sampel yang dilakukan pengujian adalah 154 (seratus lima puluh empat) sampel, tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 6 (enam) sampel (3,90%) dan memenuhi syarat (MS) sebanyak 148 (seratus tiga puluh lima) sampel (96,10%). Temuan hasil pengujian bahan berbahaya TMS telah ditindaklanjuti langsung kepada lapak/sarana dengan tembusan kepada stakeholder Kabupaten/Kota dan Badan POM, berupa rekomendasi pembinaan dan peringatan. Tindakan terhadap temuan pangan mengandung bahan berbahaya adalah

pemusnahan oleh pemilik atau pemilik secara sukarela menyerahkan kepada petugas Loka POM di Kabupaten Bima untuk dimusnahkan. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMS.

G. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru

Dalam rangka melindungi masyarakat terhadap kemungkinan beredarnya produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), yaitu : tanpa izin edar, kadaluarsa, rusak (penyok, kaleng berkarat, dll) dan TMK label, khususnya menjelang dan selama perayaan hari besar keagamaan (Imlek, Nyepi, Ramadhan, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru) dilakukan intensifikasi pengawasan pangan yang melibatkan lintas sektor terkait keamanan pangan baik Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

Kegiatan dilaksanakan di sarana distribusi pangan (distributor dan ritel seperti: supermarket dan minimarket). Dari 91 (Sembilan puluh satu) sarana yang diperiksa, 68 (enam pulub delapan) sarana (74,73%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 23 (dua puluh tiga) sarana lainnya (25,27%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dengan temuan produk pangan produk rusak dan kedaluwarsa serta terkait dengan aspek hygiene dan sanitasi sarana. Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi peringatan serta dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha. Terhadap temuan produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan dilakukan pemusnahan oleh pemilik atau mengembalikan produk pangan kedaluwarsa / rusak ke pemasok.

Dari temuan hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, baik yang ditujukan langsung kepada Pimpinan/penanggung jawab dan tembusan kepada stakeholder terkait di Pemda Kabupaten/Kota serta ke Badan POM RI berupa Peringatan.

3.5 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi merupakan salah satu jenis layanan publik di Loka POM di Kabupaten Bima. Dengan jenis layanan meliputi:

1. Rekomendasi pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik;
2. Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik;
3. Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Kosmetik yang Baik; dan
4. Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik.

Layanan sertifikasi secara berkelanjutan bertujuan untuk Meningkatkan kesadaran pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan agar dapat menjamin mutu, keamanan dan khasiat obat dan makanan. Dengan meningkatnya sarana produksi obat dan makanan yang melakukan registrasi/sertifikasi terhadap produknya diharapkan dapat meningkatkan keamanan mutu dan khasiat produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima telah mengeluarkan rekomendasi untuk sertifikasi pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) untuk 1 (satu) sarana produksi obat tradisional cairan obat luar dan rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada sarana produksi pangan yaitu produk susu kuda liar.

Tabel 3.5. Tabel Target dan Presentase Pendampingan Pelaku Usaha

Kegiatan	Target	Capaian	Persentase
Keputusan Sertifikasi yang ditindaklanjuti tepat waktu	2	2	100
penerbitan surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar yang diselesaikan tepat waktu			

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk obat dan makanan untuk mendapatkan ijin edar adalah perusahaan harus memiliki hasil

Pemeriksaan Sarana Baru (PSB) dengan nilai minimal B. Selama periode tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan audit sertifikasi dalam rangka PSB terhadap 2 (dua) sarana dan telah diterbitkan rekomendasi PSBnya.

Tabel 3.6. Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Bima pada Tahun 2022

No	Nama Sarana	Kab / Kota	Jenis Produk	Keterangan
1	CV. Esha Gempita Group	Kota Bima	Minyak Kayu Putih	Sudah memiliki izin edar TR
2	PT. Tri Sapta Jaya PBF Cabang Kota Bima	Kota Bima	Obat	Sertifikat CDOB

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Bima juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM produk obat dan makanan untuk mendapatkan nomor izin edar. Pendampingan UMKM produk obat dan makanan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen pelaku usaha UMKM di bidang Obat dan Makanan agar dapat menjamin mutu, keamanan dan khasiat obat dan makanan sehingga jumlah UMKM yang memenuhi standard dapat meningkat sekaligus meningkatkan daya saing produk obat dan makanan di pasar lokal dan global.

Tabel 3.7. Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh

No.	Nama dan Alamat	Produk	Keterangan
1.	**CV Sanolo Jaya Sentosa** Desa Sanolo Kec. Bolo Kabupaten Bima	Garam Beriodium	Sedang proses di e-reg-rba.pom.go.id
2.	**PT Bimatrifia Sukses Bersama** Jl Jambu Kel. Monggonao Kec. Mpunda Kota Bima	Madu	-
3.	**An Nur** KANANGA RT 005 RW 002, Desa/Kelurahan Kananga, Kec. Bolo, Kab. Bima	Minyak Paramo Oil	Proses Pendaftaran ASROT

3.6 Pemantauan Iklan dan Label

A. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pelaku usaha dalam mempromosikan produknya secara benar sehingga dapat melindungi masyarakat dari iklan yang tidak obyektif. berlebihan/superlatif dan menyesatkan. Pemantauan iklan juga merupakan salah satu wujud pengawasan post market produk yang mencakup iklan dari sediaan farmasi (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan), Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima. Sasaran media iklan yang dipantau antara lain media cetak, media elektronik (teknologi informasi) dan media luar ruang. Pemantauan iklan di media elektronik meliputi pemantauan di radio, televisi dan internet.

a. Pengawasan Iklan Produk Obat

   Pengawasan Iklan Produk Obat pada tahun 2022 dilakukan terhadap 45 (empat puluh lima) iklan di media cetak dengan hasil keseluruhan iklan Obat yang diawasi Memenuhi Ketentuan (100%) dan nihil terkait iklan Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

b. Pengawasan Iklan Rokok (Produk Tembakau)

   Pengawasan Iklan Rokok pada tahun 2022 dilakukan terhadap 120 (seratus dua puluh) iklan di media luar ruang dengan hasil 26 (dua puluh enam) iklan Memenuhi Ketentuan (21,67%) dan 94 (sembilan puluh empat) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (78,33%).

c. Pengawasan Iklan Kosmetik

   Pengawasan Iklan Kosmetik pada tahun 2022 dilakukan terhadap 150 (seratus lima puluh) iklan di media cetak, elektronik dan luar ruang dengan hasil 140 (seratus empat puluh) iklan Memenuhi Ketentuan (93,33%) dan 10 (sepuluh) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (6,67%).

d. Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Pengawasan Iklan Obat Tradisional pada tahun 2022 dilakukan terhadap 27 (dua puluh tujuh) iklan di media cetak, elektronik, dan luar ruang dengan hasil 1 (satu) iklan Memenuhi Ketentuan (3,70%) dan 26 (dua puluh enam) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (96,30%).

e. Pengawasan Iklan Obat Kuasi

Pengawasan Iklan Obat Kuasi pada tahun 2022 dilakukan terhadap 5 (lima) iklan di media cetak dan elektronik dengan hasil 3 (tiga) iklan Memenuhi Ketentuan (60%) dan 2 (dua) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (40%)

f. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan Iklan Produk Suplemen Kesehatan pada tahun 2022 dilakukan terhadap 10 (sepuluh) iklan di media cetak, elektronik, dan luar ruang dengan hasil 3 (tiga) iklan Memenuhi Ketentuan (30%) dan 7 (tujuh) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (70%).

g. Pengawasan Iklan Pangan

Pengawasan Iklan Produk Pangan pada tahun 2021 dilakukan terhadap 75 (tujuh puluh lima) iklan di media cetak, elektronik, dan luar ruang dengan hasil 46 (empat puluh enam) iklan Memenuhi Ketentuan (61,33%) dan 29 (dua puluh sembilan) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (38,67%).

B. Pengawasan Label

1. Label Obat dan Rokok

Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh produk terapetik yang disampling, termasuk dalam kelompok Sampling Rutin (JKN dan Non JKN), Sampling Kasus, dan Sampling Ruang Lingkup. Pelaksanaan pengawasan penandaan dilakukan oleh Loka POM di Bima dengan cara pengumpulan data penandaan obat dan rokok yang beredar berupa dus, etiket, catch cover/amplop, brosur, strip/blister dan ampul/vial. Sejak Maret 2014 pengawasan penandaan dan iklan untuk produk terapetik dan tembakau telah dilaporkan secara elektronik dengan

menggunakan SIPT. Sedangkan hasil penagawasan penandaan/ label sebagai berikut :

- Pengawasan Label Produk Obat

  Pada tahun 2022 telah dilakukan pemantauan terhadap label produk Terapetik sebanyak 98 (Sembilan puluh delapan) produk dengan hasil 97 (Sembilan puluh tujuh) produk Memenuhi Ketentuan (98,98%) dan 1 (satu) produk Tidak Memenuhi Ketentuan (1,02%).
- Pengawasan Label Rokok

  Penandaan produk Rokok pada tahun 2022 dilakukan terhadap 48 (empat puluh delapan) sampel Rokok dengan hasil seluruhnya Memenuhi Ketentuan label (100%).

2. Label Obat Tradisional

   Terhadap sampel Obat Tradisional yang disampling terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 100% dari total sampel (tidak termasuk item sampel berulang). Pada tahun 2022 telah dilakukan pemantauan terhadap penandaan produk Obat Tradisional sebanyak 74 (tujuh puluh empat) produk dengan hasil 71 (tujuh puluh satu) label Memenuhi Ketentuan (95,95%) dan 3 (tiga) label Tidak Memenuhi Ketentuan (4,05%).
3. Label Obat Kuasi

   Penandaan produk Obat Kuasi yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 5 (lima) produk dengan hasil 5 (lima) label Memenuhi Ketentuan (100%).
4. Label Suplemen Kesehatan

   Penandaan produk Suplemen kesehatan yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 20 (dua puluh) produk dengan hasil 14 (empat belas) label Memenuhi Ketentuan (70%) dan 6 (enam) label Tidak Memenuhi Ketentuan (30%).
5. Label Pangan Olahan

   Sampel Pangan sebanyak 376 (tiga ratus tujuh puluh enam) produk dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil 322 (tiga ratus dua puluh dua) label Memenuhi Ketentuan

(85,64%) dan 54 (lima puluh empat) label Tidak Memenuhi Ketentuan (14,36%).

3.7 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

A. Patroli Siber

Partroli siber adalah kegiatan pengawasan berkaitan dengan penyaluran dan/atau penyerahan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan olahan melalu media online untuk mendapatkan informasi adannya peredaran Obat dan Makanan illegal. Jika dalam pelaksanaan pengawasan secara daring ditemukan tautan daring yang diduga melanggar peraturan/regulasi yang berlaku maka akan ditindaklanjuti dengan pelaporan rekomendasi takedown kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan. Selama periode tahun 2022 terdapat 147 tautan yang direkomendasikan takedown. Total konten yang ditakedown dari tautan yang direkomendasikan.

B. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bima dilakukan melalui site dashboard penindakan (https://penindakan.pom.go.id). Selama periode tahun 2022, terdapat 7 (tujuh) data kerawanan kejahatan Loka POM di Kabupaten Bima.

C. Operasi Intelijen di Bidang Obat dan Makanan

Operasi Intelijen di bidang Obat dan Makanan (selanjutnya disebut dengan Ops Intel) merupakan serangkaian kegiatan terpadu dan terkoordinasi yang dilaksanakan oleh petugas dan anggota intelijen serta melibatkan lintas sektor terkait dalam melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait

adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Sebelum dilakukannya Ops Intel, diawali dengan langkah awal yakni kegiatan intelijen yang meliputi kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan verifikasi informasi untuk mendapatkan informasi awal terkait dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan intelijen pada Tahun 2022 dilakukan sebanyak 3 kali di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terhadap 3 sarana/target yang menjual obat-obatan tertentu Tanpa Izin Edar yang sering disalahgunakan. Setelah dilakukan kegiatan intelijen, guna mendapatkan informasi yang memiliki nilai informasi lengkap dan valid maka dilakukan 3 kegiatan Ops Intel terhadap 3 sarana/target dan dihasilkan nilai informasi yang memadai terkait ketiga sarana/target tersebut serta direkomendasikan untuk ditindaklanjuti dengan Operasi Penindakan.

D. Operasi Penindakan dan Penyidikan Perkara di Bidang Obat dan Makanan

Operasi penindakan Obat dan Makanan illegal di wilayah Loka POM di Kabupaten Bima melibatkan pihak kepolisian (selaku Korwas PPNS di wilayah kerja UPT BPOM), Penyidik PNS dari Balai Besar POM di Mataram (selaku Balai Koordinator di wilayah Nusa Tenggara Barat), dan Penyidik PNS dari Loka POM di Kabupaten Bima. Telah dilakukan Operasi Penindakan berdasarkan hasil Ops Intel terhadap 3 (tiga) sarana (orang perseorangan) yang mengedarkan sediaan farmasi berupa obat-obatan tertentu yang sering disalahgunakan dan tanpa izin edar di wilayah Kabupaten Bima. Berdasarkan hasil operasi penindakan dan gelar kasus, ditetapkan bahwa dilakukan langkah *pro justitia* terhadap ketiga sarana tersebut dengan rincian 1 (satu) sarana yang diduga mengedarkan obat-obatan tertentu yang sering disalahgunakan dan tanpa izin edar di wilayah Kabupaten Bima ditindak lanjuti oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima. Sedangkan 2 (dua) sarana yang diduga mengedarkan obat-obatan tertentu yang sering disalahgunakan dan tanpa izin edar di wilayah Kota Bima dan Kabupaten Dompu ditindaklanjuti oleh Penyidik PNS Balai Besar POM di Mataram.

Dalam proses penyidikan, Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima mengemban koordinasi dan komunikasi yang baik khususnya dengan Korwas PPNS di daerah dan Kejaksaan dalam *criminal justice system*, sehingga seluruh perkara pidana di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 yang ditindaklanjuti oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima sudah melalui Tahap II yakni tahap penyerahan tersangka bersama dengan barang bukti yang merupakan pelimpahan tanggung jawab Penyidik kepada pihak Kejaksaan dalam lingkup proses peradilan pidana. Walaupun tanggung jawab Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima hanya sampai pada Tahap II, namun Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima juga berkewajiban memantau proses penegakan hukum terhadap perkara yang ditindaklanjutinya. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Bima, terhadap 1 (satu) perkara pidana di bidang Obat dan Makanan yang sebelumnya ditangani oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima telah dijatuhkan vonis pidana penjara selama 6 (enam) bulan dan denda sebesar Rp 5.000.000,00 subsider 1 (satu) bulan kurungan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bima.

E. *Trend* Kasus Obat dan Makanan periode 2022

Pada tahun 2022, *trend* kasus Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabuaten Bima masih didominasi oleh beredarnya obat-obatan tertentu yang sering disalahgunakan oleh remaja dan dewasa berupa khususnya Tramadol dan Trihexyphenidyl tanpa izin edar (TIE) serta peredaran produk kosmetika illegal dan obat tradisional mengandung bahan kimia obat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

3.8 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

A. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat agar Obat dan Makanan yang beredar aman, bermutu, dan bermanfaat. Pada saat ini masyarakat masih belum semuanya memiliki pengetahuan yang

cukup dan kesadaran yang tinggi untuk melindungi diri dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, sehingga perlu dilakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dengan metode penyebaran informasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran media informasi secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat/berkhasiat.

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE Obat dan Makanan melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen. Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan stakeholder terkait. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti: penyuluhan, sosialisasi, narasumber, dan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube), media cetak/elektronik dan media online. Rincian kegiatan KIE untuk masing-masing lokus dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.8. Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan

No	Jenis KIE	Jumlah	Keterangan
1	KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat	30	Penyuluhan, sosialisasi, narasumber,
2	KIE melalui Media Sosial (konten)	132	Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube
3	KIE di Media Cetak dan elektronik	23	Iklan layanan masyarakat/talkshow/infografik
Jumlah		**83**	

3.9 Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi

lama tahun 2022, Loka POM di Bima telah melakukan 30 (tiga puluh) kali kegiatan KIE langsung ke Masyarakat (13 (tiga belas) kegiatan dengan anggaran DIPA dan 17 (tujuh belas) kali kegiatan dengan anggaran Non DIPA) dengan jumlah total peserta 918 (sembilan ratus delapan belas).

Rincian KIE langsung ke Masyarakat (13 kegiatan dengan anggaran DIPA sebagai berikut:

a. Penyebaran Informasi di Kecamatan Parado Kabupaten Bima, dihadiri oleh 19 (Sembilan belas) orang peserta dari perwakilan pelaku usaha
b. Penyebaran Informasi di Kecamatan Mpunda Kota Bima, Kabupaten dihadiri oleh 36 (tiga puluh enam) orang peserta dari perwakilan pelajar.
c. Penyebaran Informasi di Kecamatan Wera Kabupaten Bima, dihadiri oleh 35 (tiga puluh lima) orang peserta dari perwakilan masyarakat umum.
d. Penyebaran Informasi di Kecamatan Mpunda Kota Bima, Kabupaten dihadiri oleh 30 (tiga puluh) orang peserta dari perwakilan pelajar.
e. Penyebaran Informasi di Kecamatan Woha Kabupaten Bima dihadiri oleh 30 (tiga puluh) orang peserta dari perwakilan pelajar.
f. Penyebaran Informasi di Kecamatan Mpunda Kota Bima dihadiri oleh 35 (tiga puluh lima) orang peserta dari perwakilan pelajar.
g. Penyebaran Informasi di Kecamatan Parado Kabupaten Bima dihadiri oleh 18 (delapan belas) orang peserta dari perwakilan pelaku usaha IRTP.
h. Penyebaran Informasi di Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima dihadiri oleh 13 (tiga belas) orang peserta dari perwakilan pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik.
i. Penyebaran Informasi di Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu, dihadiri oleh 35 (tiga puluh lima) orang peserta dari perwakilan masyarakat.

j. Penyebaran Informasi di Kecamatan Rasane Barat Kota Bima, dihadiri oleh 40 (empat puluh) orang peserta dari perwakilan pelaku usaha distribusi dan retail pangan serta Dinas Perindustrian.

k. Penyebaran Informasi di Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima, dihadiri oleh 17 (tujuh belas) orang peserta dari perwakilan pelaku UMKM pangan olahan dan pendamping dari Dinas Perindustrian dan Perikanan.

l. Penyebaran Informasi di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu, dihadiri oleh 30 (tiga puluh) orang peserta dari perwakilan pelajar.

m. Penyebaran Informasi di Kecamatan Mpunda Kota Bima, dihadiri oleh 25 (dua puluh lima) orang peserta dari perwakilan pelajar.

Sedangkan petugas Loka POM di Bima juga menjadi Narasumber pada 17 (tujuh belas) pertemuan yang diselenggarakan oleh lintas sektor Kabupaten/Kota, yaitu Dinas Kesehatan, BNNK, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdangan, Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu.

Selain itu juga dilakukan kegiatan KIE melalui program BPOM goes to school bersamaan dengan intensifikasi pengawasan bahan berbahaya pada pangan sebanyak 7 (tujuh) kali kegiatan dengan melibatkan lintas sector terkait Kabupaten/Kota yaitu Dinas Pendidikan dan Olahraga.

3.10 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Media

Loka POM di Kabupaten Bima rutin melakukan KIE melaluimediasocial (Instagram/Twitter/Facebook/Youtube/Whatsapp) sebanyak 132 (seratus tiga puluh dua) konten berisi informasi seputar obat dan makanan aman.

3.11 Layanan Informasi Konsumen dan Pengaduan Konsumen

Kegiatan layanan informasi dan pengaduan konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Bima. Layanan dapat diakses oleh masyarakat dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui telepon, pesan singkat, surat elektronik dan media sosial seperti facebook,

instagram, twitter dan whatsapp. Pada Tahun 2022 terdapat 0 (nol) pengaduan dan 176 (seratus tujuh puluh enam) permintaan informasi yang telah diberikan. Rincian pengaduan dan permintaan informasi yang telah dilayani untuk masing-masing lokus ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 3.9. Jumlah Pengaduan dan Permintaan Informasi dari Masyarakat

No	Lokus	Pengaduan	Permintaan Informasi	Jumlah
1	Loka POM di Bima	0	176	176

Selama tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Bima telah menerima 176 (seratus tujuh puluh enam) permintaan informasi yang telah ditindaklanjuti. Jenis profesi masyarakat yang meminta informasi ke Loka POM di Kabupaten Bima adalah Apoteker, Dokter, Karyawan, LSM, Tenaga Kesehatan lain, pelajar, pelaku usaha dan masyarakat umum. Informasi dan keluhan yang di sampaikan oleh masyarakat lebih dominan terkait pangan. Masyarakat yang melakukan permohonan informasi sebagian besar dengan datang langsung di Kantor Loka POM di Kab.Bima, melalui whatsapp dan melalui telefon.

Tabel 3.10. Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan.

No	Jenis Permintaan Informasi	Jumlah
1	Langsung	151
2	Telepon	1
3	Fax	0
4	Surat	0
5	Email	0
6	SMS	0
7	Media Sosial	0
8	Kotak Saran	0
9	Whatsapp	24
10	Aplikasi lain (Hallo BPOM)	0
Total		**176**

Tabel 3.11. Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan

No	Jenis Permintaan Informasi	Jumlah
1	Apoteker	3
2	Dokter	1
3	Karyawan	18
4	LSM	1
5	Tenaga Kesehatan Lain	14
6	Pelajar/ Mahasiswa	28
7	Pelaku Usaha	27
8	Sarjana Hukum	0
9	Masyarakat Umum	84
10	Wartawan	0
Jumlah		**176**

Loka POM di Kabupaten Bima menerima permintaan informasi berdasarkan komoditi makanan/minuman sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) informasi, kosmetik sebanyak 38 (tiga puluh delapan) informasi, Obat Tradisional sebanyak 27 (dua puluh tujuh) informasi, Obat sebanyak 9 (sembilan) informasi, dan bahan berbahaya sebanyak 1 (satu) informasi. Adapun rincian permintaan infomasi berdasarkan komoditi sebagai berikut:

Tabel 3.12. Permintaan Informasi berdasarkan Komoditi

No	Jenis Permintaan Informasi	Loka
1	Makanan dan Minuman	93
2	Kosmetik	38
3	Obat Tradisional	27
4	Obat	9
5	Suplemen Kesehatan	0
6	PKRT	0
7	Alat Kesehatan	0
8	Bahan Berbahaya	1
9	Informasi Umum	8
Jumlah		**176**

3.12 Pemantauan Toxicovigilance

Pada Tahun 2022 terdapat 3 (tiga) kasus Kejadian Luar Biasa (KLB-KP) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yang telah ditindaklanjuti. Penyebab KLB tersebut adalah obat tradisional dan pangan dengan total korban sakit 77 orang.

3.13 Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan

Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan melalui team pengawasan keamanan pangan tingkat kabupaten/kota. Pada saat Advokasi disampaikan juga permasalahan-permasalahan terkait Obat dan Makanan di masing-masing daerah untuk mencari solusi dari permasalahan seperti, pembinaan UMKM di Kab/Kota, pendampingan pendaftaran ijin edar produk garam beryodium.

BAB IV
MASALAH

Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima merupakan bagian integral dari pembangunan kesehatan khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga harus dapat mengantisipasi dinamika lingkungan strategis terkait kesehatan. Perubahan tersebut, baik yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada sistem pengawasan Obat dan Makanan, harus dapat diantisipasi secara cepat dan tepat dalam rangka perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan. Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Sasaran Strategis 2020-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2022, permasalahan yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Bima sebagai berikut :

1. Pandemi Covid-19

Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* telah menetapkan *corona virus disease 2019* (Covid-19) sebagai pandemi dan Indonesia telah menyatakan Covid-19 sebagai wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Sebagai upaya menekan laju penyebaran Pemerintah melakukan *physical/social distancing*, melakukan tes massal dengan rapid tes dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sejumlah daerah, refocusing kegiatan dan realokasi anggaran Kementrian/Lembaga untuk percepatan penanganan Covid-19.

Masyarakat diharuskan ikut berpartisipasi memerangi Covid-19 dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta mengkonsumsi makanan bergizi dan berolahraga secara rutin. Selain itu masyarakat juga harus menerapkan protokol Kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun atau memakai hand sanitizer, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi dan interaksi yang disingkat 5 M. Loka POM di Kabupaten Bima tetap melaksanakan aktivitas pengawasan Obat dan Makanan serta pelayanan public dengan metode *work from home (WFH)* dan *work from office (WFO)* dengan

menerapakan protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dan pelayanan publik secara tatap muka dibatasi dan dioptimalkan melalui *online* atau secara daring.

2. Promosi Produk Obat dan Makanan di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Pergeseran gaya komunikasi masyarakat melalui media online telah mempengaruhi perilaku konsumen mendapatkan kebutuhan sehari-hari, termasuk Obat dan Makanan. Penjualan obat dan makanan secara daring memiliki celah peredaran produk yang tidak memenuhi syarat termasuk produk ilegal karena belum diimbangi dengan pengawasan yang memadai.

Pengawasan Obat dan Makanan secara Daring dilakukan sesuai Peraturan Badan POM Nomor 8 tahun 2020 dalam rangka melindungi masyarakat dari risiko obat dan makanan yang tidak aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu/bergizi yang diedarkan secara daring. Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Bima adalah melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha dan juga seluruh komponen masyarakat agar dapat menjadi konsumen cerdas dalam menentukan produk yang akan dibeli secara *online*. Selain melakukan edukasi, pengawasan rutin melalui sampling dan pengujian Obat dan Makanan di peredaran yang dibeli melalui online, juga melakukan *cyber patrol* khususnya promosi penjualan produk Obat dan Makanan melalui media sosial ataupun *platform* jual beli *online*, sebagai salah satu informasi awal dalam pelaksanaan pemberantasan peredaran produk ilegal di Nusa Tenggara Barat, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

3. Peredaran Obat Ilegal Dan Penyalahgunaan Obat

Sejak Tahun 2016, di beberapa daerah termasuk di Nusa Tenggara Barat merebak isu penyalahgunaan *PCC, Carnophen, Somadril, Tramadol dan Trihexyphenidil*. Sudah banyak pengungkapan-pengungkapan yang dilakukan oleh Badan POM dan pihak Kepolisian terkait produksi dan peredaran gelap obat-obatan tersebut. Di provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya di wilayah kerja Loka POM di

Kabupaten Bima, peredaran gelap Tramadol sangat memprihatinkan. Tramadol bukan hanya menyasar orang dewasa namun remaja juga menjadi targetnya. Hal ini tentunya akan berdampak buruk pada generasi penerus di masa mendatang.

Adanya temuan produk Ilegal mengindikasikan bahwa *supply and demand* terhadap sediaan farmasi ilegal masih tinggi. Hal ini disebabkan karena mudahnya akses pembelian yang mayoritas dilakukan melalui *platform* jual beli *online* menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena segi kepraktisannya. Di sisi lain, temuan ini juga mengindikasikan bahwa Badan POM dan Kepolisian secara terus menerus berkomitmen untuk memberantas peredaran obat dan ilegal untuk melindungi masyarakat dari resiko obat yang tidak aman. Loka POM di Kabupaten Bima juga menyadari bahwa penegakan hukum di bidang Obat tidak dapat ditangani sendiri sehingga perlu dikoordinasikan dengan lintas sektor terkait. Penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang Obat harus dimulai dari semangat dan persamaan persepsi antar penegak hukum bahwa tindak pidana di bidang Obat adalah termasuk kejahatan kemanusiaan yang dapat merusak tatanan kehidupan saat ini serta berpengaruh besar terhadap kehidupan generasi penerus di masa mendatang.

Untuk mengantisipasi *trend*, *modus operandi* dan untuk mengatasi kendala-kendala baik teknis dan yuridis dalam proses penyelidikan dan penyidikan obat diperlukan upaya optimalisasi fungsi intelijen terhadap kejahatan obat dan perlunya dikomunikasikan kembali terkait persamaan persepsi antar lintas sektor terutama yang terkait dalam jaringan "*Criminal Justice Sistem (CJS)*" dalam proses penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

4. Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Tentang Obat dan Makanan Belum Memadai

Seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi produksi, transportasi dan teknologi promosi, sering mendorong penggunaan Obat dan Makanan secara irasional di masyarakat. Disamping itu, kecanggihan teknologi promosi dapat menutupi berbagai kelemahan

suatu produk, sehingga menurunkan tingkat kewaspadaan konsumen terhadap keamanan dan kemanfaatan produk. Hal ini merupakan tantangan Loka POM di Kabupaten Bima dalam memberdayakan masyarakat agar mampu menyaring dan memanfaatkan berbagai informasi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui upaya intensifikasi, sosialisasi dan KIE tentang Obat dan Makanan.

Kegiatan KIE Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima secara tersendiri atau bersama Balai Besar POM di Mataram melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen, Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan *stakeholder* terkait, serta dilakukan advokasi kepada pemangku kepentingan untuk mendukung peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, *CFD*, seminar, pameran. Sedangkan KIE melalui Media yaitu media sosial (*Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube*), media cetak, media elektronik dan media *online*.

5. Komitmen Pemerintah Daerah dalam Mengimplementasikan Inpres No 3 Tahun 2017

Permasalahan dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat kompleks dan selalu terjadi, seperti penyalahgunaan obat, obat tanpa izin edar dan makanan yang mengandung bahan berbahaya. Dengan terbitnya Inpres No 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan peraturan pelaksananya yaitu Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah yang telah diperkuat dengan Instruksi Gubernur Nomor 440/321/KUM Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi

NTB, dimaksudkan agar masing-masing instansi mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangannya untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

Salah satu indikator keberhasilan pengawasan Obat dan Makanan telah terlaksana dengan efektif, dapat dilihat dari umpan balik Pemda dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terhadap hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima. Selama tahun 2022 respon Pemerintah Kabupaten/Kota terhadap rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Loka POM Kabupaten Bima masih perlu ditingkatkan. Untuk lebih efektifnya tindak lanjut pegawasan Obat dan Makanan oleh Pemerintah Daerah, maka telah dilakukan upaya untuk menjembatani kurangnya sumber daya khususnya terkait anggaran, Badan POM telah memfasilitasi tersedianya anggaran bagi Pemda melalui DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dialokasikan mulai Tahun Anggaran 2020. Adapun 7 Kabupaten/Kota yang mendapatkan alokasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu, Kota Bima, dan Kabupaten Bima.

Sejak Tahun 2020 Badan POM mengembangkan aplikasi Smart BPOM yang mengintegrasikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar/ Balai POM dan tindak lanjut Pemerintah Daerah yang juga dilengkapi menu monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK Pengawasan Obat dan Makanan TA 2020. Diharapkan Pemerintah Daerah mempunyai komitmen kuat dalam mengawal hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima dengan mengalokasikan anggaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan secara mandiri. Oleh sebab itu perlu terus dilakukan advokasi ke Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota dan DPRD sehingga pengawasan Obat dan Makanan di daerah dapat berjalan efektif dan efisien sesuai amanat Inpres Nomor 3 tahun 2017.

BAB V
KESIMPULAN

Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2022 telah melaksanakan program/ kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bima, Kota Bima dan Kabupaten Dompu sesuai dengan rencana, tepat waktu dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2020 sebagai berikut:

1. Pengawasan Obat dan Makanan
   a. Sampling Obat dan Makanan yang dibiayai dari anggaran DIPA (rutin) dengan target sebanyak 543 sampel dan realisasi sebanyak 543 sampel (tercapai 100%). Dengan adanya Regionalisasi Laboratotium, maka pengujian sampel pada tahun 2022 dilakukan pada region 7, yakni BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram, dan BPOM Kupang.
   b. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 46 sarana dengan hasil 26 sarana (56,52%) Memenuhi Ketentuan dan 20 sarana (43,48%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
   c. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 210 sarana dengan hasil 129 sarana (61,43%) Memenuhi Ketentuan dan 81 sarana (38,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
   d. Pengawasan Iklan Produk Obat dan Makanan termasuk Rokok dilakukan terhadap 423 iklan dengan hasil 252 iklan Memenuhi Ketentuan (59,57%), dan 171 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (40,43%).
   e. Pengawasan label/penandaan produk Obat dan Makanan termasuk rokok dilakukan terhadap 764 label dengan hasil 698 Memenuhi Ketentuan (91,36%), dan 66 label Tidak Memenuhi Ketentuan (8,64%)
2. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2022 dari kegiatan patrol siber dilakukan pada 147 tautan yang direkomendasikan takedown dan sebanyak 135 tautan yang telah ditakedown. Kegiatan intelijen/operasi intelijen pada tahun

2022 dilakukan pada sarana/target sebanyak 3 sarana/target yang menjual Obat – obat tertentu Tanpa Izin Edar yang sering disalahgunakan, dimana 1 sarana ditindaklanjuti dengan penegakan hukum oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Bima dan 2 sarana ditindaklanjuti oleh PPNS BBPOM di Mataram.

3. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 30 kegiatan dengan jumlah peserta sekitar 813 orang yang terdiri dari Pemerintah Daerah, Kader PKK, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Mahasiswa, Pelaku usaha, Karang Taruna, Karyawan Swasta, Organisasi Masyarakat dan Masyarakat Umum.
4. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Bima tahun 2022 secara keseluruhan adalah sebesar Rp.3.488.542.032,- dari target Rp.3.649.994.000,- dengan capaian (95,58%).

BAB VI
SARAN

Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan lokal Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain :

1. Meningkatkan kolaborasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin keberlangsungan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang sinergi, terpadu dan efektif;
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan program pengawasan Obat dan Makanan khususnya di wilayah kerja, termasuk layanan publik sehingga dapat dilakukan lebih efektif, mudah, cepat, dan efisien;
3. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kerjasama dengan program yang dikembangkan secara mandiri oleh Pemerintah Daerah;
4. Menerapkan anggaran berbasis kinerja sebagai Unit Kerja Mandiri melalui sinkronisasi perencanaan, anggaran, dan kinerja yang berorientasi hasil, melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas capaian kinerja dan tindak lanjutnya, memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pelaksanaan program pada periode berikutnya;
5. Meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai secara terstuktur dan berkelanjutan, mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi sebagai upaya menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan dinamis.
6. Optimalisasi koordinasi lintas sektor dan stakeholder, khususnya yang berkaitan dengan criminal justice system maupun jejaring intelijen dalam mengungkap kasus Obat dan Makanan Ilegal di wilayah kerja.

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
		Random	sampel	78	78	78	0	0	0	3	3	75
2	Obat Tradisional	*Targeted*	sampel	22	22	22	0	0	0	2	2	20
		Random	sampel	52	52	52	0	0	0	7	7	45
3	Obat Kuasi	*Targeted*	sampel	2	2	2	0	0	0	2	2	0
		Random	sampel	3	3	3	0	0	0	3	3	0
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	sampel	6	6	6	0	0	0	2	2	4
		Random	sampel	14	14	14	0	0	0	5	5	9
5	Kosmetik	*Targeted*	sampel	44	44	44	0	0	0	0	0	44
		Random	sampel	102	102	102	0	0	0	1	1	101
6	Pangan	*Targeted*	sampel	46	46	46	0	0	0	6	6	40
		Random	sampel	154	154	154	0	0	0	18	18	136
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	*Targeted*	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL RANDOM			sampel	140	140	140	0	0	0	12	12	128
TOTAL TARGETED			sampel	403	403	403	0	0	0	37	37	366
TOTAL			sampel	543	543	543	0	0	0	49	49	494

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	14	14	100.00%
2	Obat darah dan pembentuk darah	4	4	100.00%
3	Sistem Kardiovaskular	7	7	100.00%
4	Dermatologis	7	7	100.00%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100.00%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	4	4	100.00%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	13	13	100.00%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0.00%
9	Sistem Muskuloskeletal	8	8	100.00%
10	Sistem Syaraf Pusat	12	12	100.00%
11	Anti Parasit	1	1	100.00%
12	Sistem Pernafasan	11	11	100.00%
13	Organ Sensorik	4	4	100.00%
14	Lain-lain	1	1	100.00%
15	Sampel obat penanganan COVID-19	4	4	100.00%
16	Sampel kasus lain	4	4	100.00%
17	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	2	2	100.00%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Membantu memelihara,Kesehatan Tubuh, Daya tahan Tubuh, Menghangatkan badan, Menyegarkan Badan	6	6	100%
2	Membantu Meredakan,Batuk,Melegakan Tenggorokan, Selesma atau Pilek, Melegakan hidung tersumbat	3	3	100%
3	Membantu memelihara Kesehatan Pria, Stamina Pria	5	5	100%
4	Membantu memelihara Kesehatan Pencernaan, Meringankan Gangguan Lambung, Meredakan Mual Muntah, Meredakan gejala masuk angin, meredakan rasa mulas	3	3	100%
5	Membantu Memelihara Kesehatan Penderita kanker, Membantu Meredakan Sakit Kepala, Membantu Meredakan Pegal linu, Membantu Meringankan Bengkak atau Memar, Membantu Meredakan Sakit Gigi, Sebagai Parem untuk Membantu Meredakan Pegal linu atau Bengkak, Membantu Meredakan Demam	5	5	100%
6	Membantu Melancarkan Buang Air Besar, Memadatkan Tinja, Mengurangi Frekuensi Buang Air, Mengurangi Lemak Tubuh, Menurunkan Berat Badan	5	5	100%
7	Membantu Mengurangi Lemak Darah, Mengurangi Kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara Kesehatan wanita Sehabis Bersalin, Melancarkan Haid, Meredakan Nyeri Haid, Kesehatan wanita, Meringankan Gejala Menopause, Mengurangi Lendir yang Berlebihan	5	5	100%
9	Membantu memelihara Kesehatan kulit, Mengurangi Jerawat, Meredakan Gatal-Gatal di Kulit	3	3	100%
10	Membantu Meredakan Gejala Panas Dalam, Sariawan	1	1	100%
11	Membantu Memperbaiki Nafsu Makan	3	3	100%
12	Membantu Melancarkan Sirkulasi Darah, Meringankan Gejala Kencing Manis	4	4	100%
13	Membantu Melancarkan Buang Air Kecil, Meringankan Tekanan Darah Tinggi	2	2	100%
14	Membantu Meringankan Gejala Wasir	1	1	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	5	5	100%
16	Produk Obat Tradisional Impor	4	4	100%
17	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	2	3	150%
18	Penjualan melalui Internet/Online	6	7	117%
19	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	2	0	0%
20	Sampel Ruang Lingkup	1	0	0%
21	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	3	150%
22	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	0	0%
23	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	2	3	150%
24	Fitofarmaka	2	2	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Penyegar Mulut, Melegakan Tenggorokan, Antiseptik / Obat Kumur Rongga Mulut	1	1	100
2	Pegal Linu/Nyeri Otot/Kaku Otot/Sakit Pinggang/Encok/Keseleo/Terkilir, Mengurangi Bengkak/Memar, Nyeri sendi, Memelihara Kesehatan Sendi	2	2	100
3	Menghangatkan Badan, Masuk Angin/Perut Kembung/Mabuk Perjalanan, Sakit Kepala/Pusing, Melegakan Hidung Tersumbat Karena Gejala Flu	1	1	100
4	Klaim Lain Lain Di Luar Klaim Di atas	1	1	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multivitamin dan Mineral	4	4	100
2	Memelihara Kesehatan	3	3	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Stamina Pria	1	1	100
5	Diabetes	0	0	0
6	Gym	0	0	0
7	Nafsu Makan	1	1	100
8	Pelangsing	0	0	0
9	Lain-lain	4	4	100
10	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100
11	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	0	0
12	Penjualan melalui Internet/Online	3	4	133.3333333
13	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0
14	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	0	0
15	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	1	200
16	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	0

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	12	12	100
2	Masker wajah (kecuali produk	2	2	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	3	3	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan,	3	3	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	6	6	100
6	Sediaan wangiwangian	11	11	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain	8	8	100
8	Sediaan Depilatori	1		0
9	Deodoran dan anti-perspiran	4	5	125
10	Sediaan Rambut	18	18	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	17	18	105.8823529
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	8	9	112.5
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	0	0
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit	1	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100
21	**Track Record :**	**7**	7	100
22	Online	15	15	100
23	China/Taiwan	3	3	100
24	Sampel DNA Porcine	0	0	0
25	Kemandirian Balai	16	16	100
26	Menengah ke bawah	3	3	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk-produk susu dan analognya	8	8	100%
2	emulsi minyak	4	4	100%
3	(jamur, kacang,	16	16	100%
4	permen dan coklat	9	9	100%
5	serelia, bukan produk	16	16	100%
6	Produk bakeri	11	11	100%
7	daging, daging	6	6	100%
8	Ikan dan produk perikanan	6	6	100%
9	madu	7	7	100%
10	saus, salad dan prod.	19	19	100%
11	keperluan gizi khusus	1	1	100%
12	termasuk produk	33	33	100%
13	santap	14	14	100%
14	Terkemas Dengan	1	1	100%
15	PANGAN	3	3	100%
16	BASAH	2	2	100%
17	JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)	16	16	100%
18	SAMPEL PENANGANAN	26	26	100%
19	(PP,PET,PC)	2	2	100%

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Loka POM di Kab. Bima	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Blma	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				
			Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kab. Bima	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Blma	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab. Bima	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Blma	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kab. Bima	**sarana**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Blma	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**1**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kab. Bima	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Bima	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Bima	**sarana**	**13**	**22**	**24**	**18**	**6**	**258**	**17**	**21**	**7**	**14**
1	Kabupaten Bima	sarana	**4**	**6**	8	**6**	**2**	**104**	**6**	2	**2**	**0**
2	Kota Bima	sarana	**8**	**14**	13	**11**	**2**	**94**	**4**	12	**0**	**12**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**1**	**2**	3	**1**	**2**	**60**	**7**	7	**5**	**2**
	TOTAL	**sarana**	**13**	**22**	**24**	**18**	**6**	**258**	**17**	**21**	**7**	**14**

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Bima	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**129**	**33**	**34**	**16**	**18**
1	Kabupaten Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**53**	**11**	11	**5**	**6**
2	Kota Bima	sarana	**1**	**1**	1	**1**	**0**	**47**	**11**	12	**6**	**6**
3	Kab Dompu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**29**	**11**	11	**5**	**6**
	TOTAL	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**129**	**33**	**34**	**16**	**18**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Bima	**sarana**	**17**	**5**	**5**	**0**	**5**	**3**	**3**	**3**	**0**	**3**
1	Kabupaten Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**1**	**1**	1	**0**	**1**
2	Kota Bima	sarana	**11**	**4**	4	**0**	**4**	**1**	**1**	1	**0**	**1**
3	Kab Dompu	sarana	**6**	**1**	1	**0**	**1**	**1**	**1**	1	**0**	**1**
	TOTAL	**sarana**	**17**	**5**	**5**	**0**	**5**	**3**	**3**	**3**	**0**	**3**

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
B	**Loka POM di Kabupaten Bima**	**sarana**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**38**	**32**	**32**	**7**	**25**
1	Kabupaten Bima	sarana	**2**	**2**	2	**2**	**0**	**21**	**17**	17	**1**	**16**
2	Kota Bima	sarana	**3**	**3**	3	**3**	**0**	**7**	**7**	7	**1**	**6**
3	Kab Dompu	sarana	**2**	**2**	2	**2**	**0**	**10**	**8**	8	**5**	**3**
	TOTAL	**sarana**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**38**	**32**	**32**	**7**	**25**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
B	**Loka POM di Kabupaten Bima**	**sarana**	**5**	**4**	**4**	**3**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Bima	sarana	**3**	**2**	3	**3**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kab Dompu	sarana	**1**	**1**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**5**	**4**	**4**	**3**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Bima	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Bima	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kab Dompu	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di kabupaten Bima	**sarana**	**97**	**8**	**8**	**6**	**2**	**97**	**8**	**8**	**8**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**33**	**2**	2	**2**	**0**	**33**	**4**	4	**4**	**0**
2	Kota Bima	sarana	**44**	**3**	3	**1**	**2**	**44**	**3**	3	**3**	**0**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**20**	**3**	3	**3**	**0**	**20**	**1**	1	**1**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**97**	**8**	**8**	**6**	**2**	**97**	**8**	**8**	**8**	**0**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di kabupaten Bima	**sarana**	**255**	**30**	**30**	**22**	**8**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bima	sarana	**92**	**10**	10	**6**	**4**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kota Bima	sarana	**112**	**10**	10	**7**	**3**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**51**	**10**	10	**9**	**1**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**255**	**30**	**30**	**22**	**8**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Loka POM di Kab.Bima	**sarana**	**653**	**83**	**88**	**65**	**23**
1	Kabupaten Bima	sarana	**229**	**30**	25	**16**	**9**
2	Kota Bima	sarana	**281**	**13**	31	**26**	**5**
3	Kabupaten Dompu	sarana	**143**	**40**	32	**23**	**9**
	TOTAL	**sarana**	**653**	**83**	**88**	**65**	**23**

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	0	0	0	2	7	0	0	0	0	2	2
2	Februari	0	0	0	0	2	2	5	0	0	0	2	7
3	Maret	4	0	0	0	2	6	4	0	0	0	2	6
4	April	2	0	0	0	2	4	2	0	0	0	2	4
5	Mei	3	0	0	0	4	7	3	0	0	0	4	7
6	Juni	6	0	0	1	6	13	6	0	0	1	6	13
7	Juli	1	0	0	0	8	9	1	0	0	0	8	9
8	Agustus	0	0	0	1	8	9	0	0	0	1	8	9
9	September	6	0	0	0	8	14	6	0	0	0	8	14
10	Oktober	11	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	11
11	November	12	0	0	0	0	12	12	0	0	0	0	12
12	Desember	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
TOTAL		52	0	0	2	42	96	52	0	0	2	42	96

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Februari	5	0	0	0	1	6	2	0	0	0	1	3
3	Maret	7	0	0	0	1	8	2	0	0	0	1	3
4	April	4	0	0	0	4	8	4	0	0	0	0	4
5	Mei	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
6	Juni	8	0	1	0	3	12	2	0	1	0	0	3
7	Juli	1	0	0	0	5	6	3	0	0	0	2	5
8	Agustus	0	0	0	1	5	6	0	0	0	1	5	6
9	September	7	0	0	0	8	15	8	0	0	0	8	16
10	Oktober	2	0	0	0	0	2	3	0	0	0	1	4
11	November	12	0	0	0	0	12	10	0	0	0	1	11
12	Desember	6	0	0	0	0	6	5	0	0	0	0	5
	TOTAL	**52**	**0**	**1**	**1**	**28**	**82**	**42**	**0**	**1**	**1**	**20**	**64**

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	2
Total			2

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab.Bima	- Media Cetak	45	45	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	45	45	0	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab.Bima	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	26	0	26	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	27	1	26	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kab.Bima	- Media Cetak	3	2	1	
			- Media Elektronik	2	1	1	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	5	3	2	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab.Bima	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	8	1	7	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	10	3	7	
5	Kosmetik	Loka POM di Kab.Bima	- Media Cetak	117	114	3	
			- Media Elektronik	33	26	7	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	0	0	0	
			Total	150	140	10	
6	Pangan	Loka POM di Kab.Bima	- Media Cetak	16	16	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	23	21	2	
			- Media Internet	36	9	27	
			Total	75	46	29	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kab.Bima	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	26	94	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	120	26	94	
TOTAL				**432**	**264**	**168**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Bima	98	97	1
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Bima	74	71	3
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Bima	20	14	6
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Bima	146	145	1
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bima	376	322	54
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Bima	48	48	0
7	Kuasi	Loka POM di Kabupaten Bima	5	5	0
Total		**Loka POM di Kabupaten Bima**	762	702	65

Tabel 12A
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Bima	147	147	135	91.84%

Tabel 12B
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Bima	1	1	100%

Tabel 12C
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Bima	Obat	Tramadol	TIE dan Tanpa Kewenangan	Jakarta	Melalui Ekspedisi	Kota Bima	Diedarkan secara offline
		Obat Tradisional	Urat Madu, Cobra X, Urat Kuda, Urat Perkasa, dll	TIE dan BKO	-	Melalui Ekspedisi	Kota Bima	Diedarkan secara offline
		Kosmetik	Labella, Collagen, dll	TIE dan Mengandung Bahan Berbahaya	-	Melalui Ekspedisi	Kota Bima	
2	Kab. Bima	Obat	Tramadol	TIE dan Tanpa Kewenangan	Jakarta	Melalui Ekspedisi	Kecamatan Wawo dan Kecamata Woha	Diedarkan secara offline di sekitar rumah pelaku kepada para penyalahguna
			Trihexyphenidil		Jakarta	Melalui Ekspedisi	Kecamatan Wawo dan Kecamata Woha	Diedarkan secara offline di sekitar rumah pelaku kepada para penyalahguna
3	Kab. Dompu	Obat	Tramadol	TIE dan Tanpa Kewenangan	Jakarta	Melalui Ekspedisi	Kecamatan Dompu dan Kecamatan Woja	Diedarkan secara offline di sekitar rumah pelaku kepada para penyalahguna
			Trihexyphenidil		Jakarta	Melalui Ekspedisi	Kecamatan Dompu dan Kecamatan Woja	Diedarkan secara offline di sekitar rumah pelaku kepada para penyalahguna

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
2	Loka POM di Kabupaten Bima	3	0	0	0	0	0	3	0	0	3	100%

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
	Loka POM di Kabupaten Bima											
1	Kota Bima	Tahun 2022	0	0								
		Carry Over	0	0								
2	Kabupaten Bima	Tahun 2022	1	1						1		13,000,000
		Carry Over	0	0								
3	Kabupaten Dompu	Tahun 2022	0	0								
		Carry Over	0	0								
	TOTAL		**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**13,000,000**

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Bima	2	1	1	0	0	1	0	3	2	5	0	1	16
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Bima	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan ….konten **	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan ….konten **	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	12 kegiatan (….konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Bima	1	7	2	5	0	0	0	0	2	3	1	2	23

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	2	0	1	2	3	3	4	1	0	1	17
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Bima	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	1 kegiatan (….konten **)	12 kegiatan (….konten **)
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10				11			
Januari	1	PKP Gratis		1		Aula Puskesmas Parado, Kec Parado, Kab.Bima	1	19	Pelaku Usaha	1. Lembaga Sufaid Internasional Bima 2. Camat Parado 3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Bima	Emilia H Fitriana N					1		
Februari	1	BPOM Goes to School		1		SMKN 02 Kota Bima	1	36	Siswa-siswi	SMKN 02 Kota Bima	Emilia H					1		
Maret	1	WUJUDKAN GENERASI CERDAS DENGAN PANGAN AMAN, BERMUTU, BERGIZI DAN HALAL		1		Aula Kantor Camat Wera, Kec Wera, Kab.Bima	1	35	Masyarakat umum	1. Camat Wera 2. TP.PKK Kab.Bima	TP.PKK Kab Bima Emilia H					1		
April	1	BPOM GOES TO SCHOOL PEMILIHAN DUTA KOSMETIK AMAN		2		SMKN 3 Kota Bima dan SMAN 1 Woha	2	60	Siswa-siswi	SMKN 3 Kota Bima dan SMAN 1 Woha	Ni Made Ganetri				1			
Mei																		
Juni	1	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN DUTA KOSMETIK AMAN DALAM PENGGUNAAN KOSMETIK ILEGAL DAN/ ATAU MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA		1		Aula Kantor Kemenag Kab. Bima	1	35	Pelajar	-	Kepala Loka POM Bima Petugas Loka POM Bima Public Speaker: Ahyar				1			
Juli	1	Bimbingan Teknis Kepada Tenaga Teknis Kefarmasian untuk Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		1		Aula RM BBA Dorobelo, Kec. palibelo Kab. Bima	1	20	Tenaga teknis Kefarmasian dan Pelaku Usaha UMOT	Dinas Kesehatan Kab.Bima	Ketua PC IAI Bima Ketua PC PAFI Bima Ekky Resha Loka POM di Kab. Bima		1					
	2	Fasilitasi Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa		1		Aula Perpusda Kab Bima	1	20	Perangkat Desa dan Organisasi tingkat Desa	BNNK Kab Bima, Kesbang Pol Bima, Dinas Perpusda Kab. Bima	Kepala BNNK Kab Bima, Kabag Kesbang Pol Bima, Kepala Perpusda Kab. Bima, dan Perwakilan Loka POM di Kab. Bima	1						
	3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan		1		Aula Puskesmas Sanggar	1	20	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab.Bima	Emilia Haryati, Dikes Kab.Bima, Fasnas BPOM					1		
Agustus	1	Program PKP Gratis Pelaku Usaha Bumdes Parado		1		Aula Puskesmas Parado	1	18	Pelaku Usaha IRTP	-	Kepala Loka POM Bima Petugas Loka POM Bima					1		
	2	Bimtek Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan kosmetik		1		Kantor Loka POM di Kab. Bima	1	13	Pelaku Usaha Obat Tradisional dan Kosmetik	-	Kepala Loka POM Bima Petugas Loka POM Bima DPMPTSP Kota Bima		1	1				
	3	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGENALAN OBAT DAN MAKANAN AMAN		1		Aula Kantor Camat Manggelewa	1	35	Masyarakat Umum	Camat Manggelewa	M. Alvian Rahmansyah (Petugas LOka) Badrul Huda (dikes)	1	1	1	1	1		
September																		
Oktober	1	BIMBINGAN TEKNIS CARA PEREDARAN PANGAN OLAHAN YANG BAIK DI SARANA DISTRIBUSI DAN RETAIL			1	Aula Hotel Lila Graha Kota Bima	1	40	Pelaku usaha distribusi dan retail pangan serta dinas perindustrian	Diskoperindak kota bima, disperindag kab.bima dan disperindag dompu	1. Dasep Wahidin, S.Si, Apt.,M.Sc.,Ph.D (Direktur pengawasan peredaran pangam olahan Badan POM RI) 2. Emilia Haryati					1		
	2	PELAYANAN PRIMA DAN BIMTEK PENDAFTARAN OBAT DAN MAKANAN			1	Luring (Aula Hotel Kalaki Kab.Bima) daring (zoom)	1	17	Pelaku UMKM Pangan Olahan dan Pendamping dari Dinas Perindustrian dan perikanan	Diskoperindag kota bima, disperindag kab.bima, Dinas perikanan dan kelautan kota bima dan dinas kelautan dan perikanan kab.bima	1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima 2. DPMPTSP Provinsi NTB 3. Balai Besar POM di Mataram 4. Registrasi Pangan Olahan 5. Label Pangan Olahan					1		
November	1	BPOM Goes to School bersama duta kosmetik aman 2022		2		SMKN 2 Dompu SMP IT	2	55	Siswi sekolah	-	Petugas Loka POM di Kab. Bima duta kosmetik aman bpom 2022				1			
Desember																		
Total							13	423										

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	kuensi (Kali	Peserta (O	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11						
Januari																		
Februari																		
Maret	1	Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Masyarakat oleh BNNK Kab Bima		1		Hotel Marina Inn Kota Bima	1	20	Organisasi Masyarakat di Kota dan Kabupaten Bima	BNNK Kab Bima, Kesbang Pol Bima, PKK Kab. Bima	Kepala BNNK Kab Bima, Kabag Kesbang Pol Bima, Ketua PKK Kab. Bima, dan Perwakilan Loka POM di Kab. Bima	1						
	2	Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Swasta oleh BNNK Kab Bima		1		Hotel Marina Inn Kota Bima	1	20	Organisasi Partai Politik di Kota dan Kabupaten Bima	BNNK Kab Bima, Komisi 1 DPRD Kota Bima, Satres Narkoba Polres Bima Kota	Kepala BNNK Kab Bima, Ketua Komisi 1 DPRD Kota Bima, Kepala Satres Narkoba Polres Bima Kota, Perwakilan Loka POM di Kabupaten Bima	1						
April																		
Mei	1	Bimbingan Teknis kepada petugas pengelola kefarmasian		1		Hotel Kalaki Kab Bima	1	40	Penanggung jawab apotek	Dinas Kesehatan	Kepala Dinas kesehatan kab Bima, IAI, Kabid Dinas Kesehatan Kab Bima, Petugas Loka POM di Kab Bima	1						
Juni	1	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan		1		Hotel Kalaki Kab Bima	1	40	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab.Bima	Emilia Haryati, Dikes Kab.Bima, Perindag Kab.Bima					1		
	2	penyuluhan keamanan pangan kepada para pelaku usaha pangan segar dan pangan olahan		1		Aula Dinas Ketahanan Pangan Kab.Bima	1	25	Pelaku Usaha Pangan segar dan pangan olahan	Dinas Ketahanan Pangan Kab.Bima	Emilia Haryati, Dinas Ketahanan Pangan					1		
Juli	1	Bimbingan Teknis Kepada Tenaga Teknis Kefarmasian untuk Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		1		Aula RM BBA Dorobelo, Kec. palibelo Kab. Bima	1	20	Tenaga teknis Kefarmasian dan Pelaku Usaha UMOT	Dinas Kesehatan Kab.Bima	Ketua PC IAI Bima Ketua PC PAFI Bima Ekky Resha Loka POM di Kab. Bima		1					
	2	Fasilitasi Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa		1		Aula Perpusda Kab Bima	1	20	Perangkat Desa dan Organisasi tingkat Desa	BNNK Kab Bima, Kesbang Pol Bima, Dinas Perpusda Kab. Bima	Kepala BNNK Kab Bima, Kabag Kesbang Pol Bima, Kepala Perpusda Kab. Bima, dan Perwakilan Loka POM di Kab. Bima	1						
	3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan		1		Aula Puskesmas Sanggar	1	20	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab.Bima	Emilia Haryati, Dikes Kab.Bima, Fasnas BPOM					1		
Agustus	1	Bimtek Kader Keamanan Pangan		1		Aula Hotel Tursina Dompu	2	35	Kader Keamanan Pangan Desa	Dinas Kesehatan Kab.Dompu	Emilia Haryati, Dikes Kab.Dompu					1		
	2	Pelatihan Pengolahan Pangan Berbasis Ikan		1		Aula Sentra IKM Beras Analog Songgajah Dompu	1	15	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Perindustrian Kab.Dompu	Emilia Haryati, Dikes Kab.Dompu					1		
September	1	Bimtek Kader Keamanan Pangan		1		Ilo Cake Kota Bima	1	30	Kader Keamanan Pangan	Dinas kesehatan Kab.Bima	Emilia H, Dikes Kab.Bima					1		
	2	Monev Iklan Pangan Olahan		1		Ilo Cake Kota Bima	1	15	Pelaku usaha IRTP	Dinas kesehatan Kab.Bima	Emilia H					1		
	3	Bimtek Implementasi Perizinan berusaha berbasis resiko		1		Surf Cafe Kota Bima	1	30	Pelaku usaha IRTP	DPMPTSP Kota Bima	Emilia H, DPMPTSP Kota Bima					1		
	4	Bimtek Kader Keamanan Pangan		1		Aula Hotel Mutmainnah Kota Bima	1	30	Kader Keamanan Pangan	Dinas kesehatan Kab.Bima	Fathimatuzzahrah, Dikes Kab.Bima, TP.PKK					1		
Oktober	1	KIE Keamanan Pangan, Kosmetik dan OT		1		Aula Polres Kab.Bima	1	50	Bayangkari polres Kab.Bima	Dinas kesehatan Kab.Bima	Emilia H, Dikes Kab.Bima, TP.PKK					1		
November																		
Desember	1	KIE Kamanan pangan		1		Aula Puskesmas Wera	1	40	Kader Posyandu	Dinas kesehatan Kab.Bima	Emilia H, Dikes Kab.Bima					1		
Total								450										

Tabel 15C													
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial													
UPT BPOM Loka POM di Kab. Bima													
Tahun 2022													

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	3	4	5	6		7							8
Januari	*Facebook*	*Bpom Bima*	1119	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	780	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Februari	*Facebook*	*Bpom Bima*	1125	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	785	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Facebook	*Bpom Bima*	1137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	789	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Facebook	*Bpom Bima*	1142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	793	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	*Facebook*	*Bpom Bima*	1156	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	799	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	*Facebook*	*Bpom Bima*	1161	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	811	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	*Facebook*	*Bpom Bima*	1172	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	817	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	*Facebook*	*Bpom Bima*	1178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	820	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	*Facebook*	*Bpom Bima*	1182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	825	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	*Facebook*	*Bpom Bima*	1187	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	830	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	*Facebook*	*Bpom Bima*	1190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	833	0	2	0	0	0	1	0	0	1	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	*Facebook*	*Bpom Bima*	1198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	840	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Total					14	0	0	0	1	12	0	1	0

Tabel 15C (lanjutan)

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

UPT BPOM Loka POM di Kab. Bima

Tahun 2022

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	3	4	5	6		7							8
Januari	*Facebook*	*Bpom Bima*	1119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	780	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	*Facebook*	*Bpom Bima*	1125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	785	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	*Facebook*	*Bpom Bima*	1137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	789	0	8	1	0	0	0	2	0	5	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	*Facebook*	*Bpom Bima*	1142	0	9	2	1	0	0	3	0	3	0
	Instagram	*bpom.bima*	793	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	*Facebook*	*Bpom Bima*	1156	6	7	0	6	0	3	2	0	2	0
	Instagram	*bpom.bima*	799	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	*Facebook*	*Bpom Bima*	1161	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	811	6	31	0	1	0	9	25	0	2	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	*Facebook*	*Bpom Bima*	1172	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Instagram	*bpom.bima*	817	0	5	0	1	0	1	2	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	*Facebook*	*Bpom Bima*	1178	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	820	0	11	1	0	2	0	3	0	4	1
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	*Facebook*	*Bpom Bima*	1182	0	17	1	1	2	1	7	0	5	0
	Instagram	*bpom.bima*	825	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	*Facebook*	*Bpom Bima*	1187	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	830	0	7	1	0	0	2	2	0	2	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	*Facebook*	*Bpom Bima*	1190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	*bpom.bima*	833	1	13	5	0	0	0	7	0	1	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	*Facebook*	*Bpom Bima*	1198	1	3	0	0	0	0	3	0	1	0
	Instagram	*bpom.bima*	840	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twitter	*lokapombima*	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	*Loka POM di Kabupaten Bima*	516	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				**14**	**118**	**11**	**10**	**4**	**17**	**59**	**0**	**29**	**1**

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Loka POM di Kabupaten Bima	*Media Cetak*	*media cetak online*	1					1			
Februari	Loka POM di Kabupaten Bima	*Media Cetak*	Leaflet	7	1	1	0	1	2	0	2	
Maret	Loka POM di Kabupaten Bima	*Media Cetak*	Booklet/Buku	2	0	2	0	0	0	0	0	
April	Loka POM di Kabupaten Bima	*Media Cetak*	- Buku Pedoman Duta Kos/Jamu Aman - Buku Vaksin - Roll Banner BPOM Goes to School - media cetak online	4	1	0	0	1	0	0	2	
		Media Luar Ruang	- Billboard Selamat Hari raya Idul Fitri	1	0	0	0	0	0	0	1	
Mei	Loka POM di Kabupaten Bima			0	0	0	0	0	0	0	0	
Juni	Loka POM di Kabupaten Bima			0	0	0	0	0	0	0	0	
Juli	Loka POM di Kabupaten Bima			0	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bima			0	0	0	0	0	0	0	0	
September	Loka POM di Kabupaten Bima	*Media Cetak*	Buku CPPOB	2	0	0	0	0	2	0	0	
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bima	*Media Cetak*	- Buku BPOM Mobile, Tata Cara Notifikasi, Juknis CPOTB Bertahap	3	0	1	0	1	0	0	1	
November	Loka POM di Kabupaten Bima	*Media Cetak*	billboard	1	0	0	0	1	0	0	0	
Desember	Loka POM di Kabupaten Bima	*Media Cetak*	edia cetak online -billboar	2	0	0	0	0	0	0	1	
Total				23								

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Bima

Tahun 2022

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	32	32	32	1	1
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	9	9	9	1	1
4	s.d April	0	0	0	0	0	8	8	8	1	1
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	29	29	29	1	1
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	14	14	14	1	1
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	5	5	5	1	1
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	18	18	18	1	1
9	s.d September	0	0	0	0	0	28	28	28	1	1
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	4	4	4	1	1
11	s.d November	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	28	28	28	1	1

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Loka POM di Kabupaten Bima	1	32	9	8	29	14	5	18	28	4	0	28	176
1	Apoteker	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3
2.	Dokter	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Karyawan	0	6	3	1	2	3	0	0	3	0	0	0	18
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	1	0	2	1	3	1	3	3	0	0	14
6	Pelajar/ mahasiswa	0	10	1	2	8	5	1	0	0	0	0	1	28
7	Pelaku Usaha	0	8	0	1	1	3	1	7	2	0	0	4	27
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	7	4	3	15	2	0	10	19	1	0	22	84
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**1**	**32**	**9**	**8**	**29**	**14**	**5**	**18**	**28**	**4**	**0**	**28**	**176**

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Loka POM di Kabupaten Bima

Tahun 2022

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kabupaten Bima		**1**	**32**	**9**	**8**	**29**	**14**	**5**	**18**	**28**	**4**	**0**	**28**	**176**
1.	langsung	Jl. Sultan Salahuddin, Desa Panda, Kec. Palibelo, Kab. Bima	0	30	5	7	22	13	4	18	27	4	0	21	151
2.	Telepon	(0374) 664512	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Fax	(0374) 664512	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	lokapomdikabbima@gmail.com/ loka_bima@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082235296800	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Facebook (Bpom Bima), Instagram (bpom.bima), Twitter (lokapombima), Youtube (Loka POM di Kabupaten Bima)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082235296800	1	2	3	1	7	1	1	0	1	0	0	7	24
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**1**	**32**	**9**	**8**	**29**	**14**	**5**	**18**	**28**	**4**	**0**	**28**	**176**

Tabel 19
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2022
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP Yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bima	136	50	50
2	Kabupaten Dompu	80	35	74
3	Kota Bima	35	151	189
TOTAL		251	236	313

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
B	**Loka POM di Kabupaten Bima**			
1	Pangan siap saji	2	72	0
2	Pangan olahan	1	5	0
	TOTAL	3	77	0

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
B	**Loka POM di Kabupaten Bima**	**77**	**77**	**0**
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	6	6	0
3	50 - 59 Tahun	5	5	0
4	30 - 49 Tahun	16	16	0
5	15 - 29 Tahun	14	14	0
6	5 - 14 Tahun	32	32	0
7	< 5 Tahun	4	4	0
	TOTAL	**77**	**77**	**0**

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
B	**Loka POM di Kabupaten Bima**							
1	Kabupaten Bima	0	0	0	0	0	3	3
2	Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kabupaten Bima														
1	Kabupaten Bima	27-Sep-22	Ruangan terbuka	Jajan	Pada tanggal 27 September 2022 telah terjadi KLB keracunan pangan berupa keracunan minuman ttadisional (Bima: Lo'i Pa'i Piri) di Desa Sanolo Kecamatan Bolo, korban keluhan mual, muntah, diare,sakit perut, sakit kepala, pusing. mereka telah mengkonsumsi jamu tradisional pukul 14.00 sampai 16.40 Wita dan mulai merasakan gejala mulai pukul 14.00 sampai 18.30 Wita. Jumlah warga yang menkonsumsi jamu tersebut teridentifikasi 29 orang dengan bergejala keracunan sebanyak 27 orang.	29	27	0	Jasa Boga	Minuman jamu	Kimia	-	tidak ada	close	
2		14-Oct-22	Tempat ibadah	Kegiatan keagamaan	Berdasarkan laporan dari warga Desa Rato Wilayah Kerja Puskesmas Bolo pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 15.00 Wita, bahwa telah terjadi KLB keracunan pangan berupa keracunan Nasi bungkus di Desa Rato Kecamatan Bolo. Kejadian keracunan tersebut diketahui ketika beberapa orang warga yang datang dengan ke Puskesmas Bolo dengan keluhan sakit perut, mual, muntah, diare, diare berdarah. Menurut pengakuan mereka bahwa mereka telah mengkonsumsi nasi bungkus pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 15.00 Wita dan mulai terjadi keracunan rata-rata pukul 16.00 Wita. Jumlah warga yang menkonsumsi jamu tersebut teridentifikasi 48 orang dengan bergejala keracunan sebanyak 39 orang.	48	48	0	Jasa Boga	Nasi Bungkus	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Ada	close	

Tabel 20D (Lanjutan)
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kabupaten Bima														
3		11-Dec-22	Ruangan terbuka	Jajan	telah terjadi keracunan pangan pada tanggal 11 Desember 2022 RT 08, Desa Rasabou, Kec Sape Kabupaten Bima. Berdasarkan informasi sementara dari puskesmas Sape bahwa korban mengkonsumsi permen merk Youka dengan ML 324509133119, tanggal kedaluarsa 04042024 dengan kode betch 042210 jenis pangan kembang gula aneka rasa di produksi oleh Guangdong Youka Food, CO,. LTD, Guangdong China dan di import oleh PT. Ranjani Jaya Lestari-Jakarta Utara. Jumlah korban yang di rawat di puskesmas sebanyak 5 orang anak-anak. Kejala yang di rasakan mual muntah dan lemas. Di dapatkan hasil ada korban lain yang mengkonsumsi pangan yang sama namun tidak menimbulkan gejala. Total kesluruhan korban sebanyak 12 orang yang begejala 5 orang dan tidak bergejala 7 orang. Dari hasil investigasi rata-rata waktu ingkubasi sekitar 30 menit. Pada saat dilakukan investigasi belum bisa di pastikan agen penyebab keracunan (mikrobilogi atau kimia). Sampel	12	5	0	Pangan Olahan	merk Youka dengan ML 324509133119, tanggal kedaluarsa 04042024 dengan kode betch 042210 jenis pangan kembang gula aneka rasa di produksi oleh Guangdong Youka Food, CO,. LTD, Guangdong China dan di import oleh PT. Ranjani Jaya Lestari-Jakarta Utara	-	-	Tidak ada	close	agen penyebab tidak dapat diidentifikasi berdasarkan gejala yang di timbulkan dan masa ingkubasinya

Tabel 24A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	An Nur	KANANGA RT 005 RW 002, Desa/Kelurahan Kananga, Kec. Bolo, Kab. Bima	Paramao Oil	v	v	v	Proses Pendaftaran ASROT
2	CV. Esha Gempita Group	Jl. Lanco Gaja Jatibaru, Asakota, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat	Minyak Kayu Putih Cap Sha	v	v	v	NIE Sudah Keluar

Tabel 24C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
1	CV Sanolo Jaya Sentosa	Desa Sanolo Kec. Bolo Kabupaten Bima	Garam Konsumsi Beryodium "Dou Rangga"	Garam Konsumsi Beryodium (120101000001) Kategori 12.0	✓	✓	✓	✓		Sedang proses di e-req-rba.pom.go.id
2	PT Bimatrifia Sukses Bersama	Jl Jambu Kel. Monggonao Kec. Mpunda Kota Bima	Mbojo Honey	Pemanis termasuk madu Kategori 11.0	✓	✓	✓	✓	✓	

Tabel 25
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
B	**Loka POM di Kabupaten Bima**					
1	Kabupaten Bima	jam	1 - 7	-	-	-
2	Kota Bima	jam	1 - 2	-	-	-
3	Kabupaten Dompu	jam	1 - 7	-	-	-
TOTAL		**jam**				

Tabel 26
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kab.Bima		
1	Kabupaten Bima	jiwa	532,677
2	Kota Bima	jiwa	137,851
3	Kabupaten Dompu	jiwa	238,201
TOTAL		jiwa	908,729

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	4719	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	416	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Tabel 28
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Bima		
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	6
TOTAL		pegawai	21

Tabel 29
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
B	**Loka POM di Kabupaten Bima**																
1	Kepala	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Fungsional **	0	0	3	1	8	2	0	0	0	0	0	0	0	0	14	12
	TOTAL	0	0	3	1	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	15	13

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Bima		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 34 A
Kerja Sama
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pos Indonesia (Persero)	2022	13 January 2024	Pengiriman Dokumen dan Barang	Pengiriman surat/dokumen dan barang secara terbukukaan dan tidak terbukukan untuk tujuan didalam negeri dan luar negeri	Pengiriman surat/dokumen dan barang	Dokumen MoU	24,606,300.00	Efektif

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Alat Pengolah Data Loka dan Komunikasi Loka	PEP-P2203-504852 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	12,00 unit	E-Purchasing	3165.CAN.001.051	95,850,000	95,764,110	25 March 2022	PL.02.01.23B.23B5.03.22.243	29 March 2022	95,189,010	30 HARI	PT. AIRMAS MATARAM INTERNUSA	834020182911000	JLN. ARYA BANJAR GETAS NO 09, GATEP, AMPENAN KOTA MATARAM, NTB.	-	-	-	-	11 April 2022	00134A	19 April 2022	95,189,010	220711302000788	22/04/2022	84,469,528	95,189,010	e catalog sering eror	
2	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Untuk Loka POM Bima	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Untuk Loka POM Bima	1,0 Paket	E-Purchasing (Bela Pengadaan)	3165.CAB.002.053.A.532111	58,025,000	31,840,002	7 July 2022	PL.02.01.23B.23B5.07.22.716	07 July 2022	31,840,002	30 HARI	PT. AIRMAS MATARAM INTERNUSA	834020182911000	JLN. ARYA BANJAR GETAS NO 09, GATEP, AMPENAN KOTA MATARAM, NTB.	-	-	-	-	9 August 2022	00343A	18 August 2022	31,840,002	220711302001949	18 August 2022	28,254,415	31,840,002	e catalog sering eror	-
3	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Untuk Loka POM Bima	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Untuk Loka POM Bima	1,0 Paket	E-Purchasing (Bela Pengadaan)	3165.CAB.002.053.A.532111	58,025,000	24,300,000	7 July 2022	PL.02.01.23B.23B5.07.22.717	07 July 2022	24,300,000	60 hari	PT. AIRMAS MATARAM INTERNUSA	834020182911000	JLN. ARYA BANJAR GETAS NO 09, GATEP, AMPENAN KOTA MATARAM, NTB.	-	-	-	-	30 August 2022	00399A	26 September 2022	24,300,000	220711302002295	27 September 2022	21,563,514	24,300,000	e catalog sering eror	-
4	PENGADAAN TEST KIT LOKA POM KABUPATEN BIMA	PENGADAAN TEST KIT LOKA POM KABUPATEN BIMA	1,0 Paket	E-Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	25,000,000	24972000	15 September 2022	PL.02.01.23B.23B5.09.22.969	15 September 2022	24,972,000	30 hari	PT. INDO TEKHNOPLUS	23895501411000	BSD JUNCTION BLOK B 28 , JLN. PAHLAWAN SERIBU, BSD CITY SERPONG, KOTA TANGERANG SELATAN	-	-	-	-	04 October 2022	00440A	24 October 2022	24,972,000	220711302002590	26 October 2022	22,159,839	24,972,000	-	-
5	PEMERIKSAAN KESEHATAN KARYAWAN	PEMERIKSAAN KESEHATAN KARYAWAN	1,0 Paket	Pengadaan Langsung	3165.EBA.962.051.B.522191	29,984,000	29,984,000	24 March 2022	KS.01.02.23B.23B5.03.22.216	24 March 2022	29,984,000	30 HARI	PT. PRODIA WIDYAHUSADA Tbk.	13496567914001	jln. pejanggik no 107 A-C, Cakranegara Barat	-	-	-	-	12 April 2022	00139A	22 April 2022	29,984,000	220711301001253	22 April 2022	29,384,320	29,984,000	-	-
6	RENOVASI RUANG ULPK LOKA POM BIMA	RENOVASI RUANG ULPK LOKA POM BIMA	1,0 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.K.523111	90,800,000	34,624,000	04 October 2022	PL.02.01.23B.23B5.11.22.1224	22 November 2022	27,882,090	23 HARI	CV. HARISMA JAYA	01.705.795.1-912.000	JLN. PDAM RT 004 RW 001, KOTA BIMA	-	-	-	-	12 December 2022	00545A	13 December 2022	27,882,090	220711303005736	16 December 2022	24,616,620	27,882,090	-	-

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Loka di Kabupaten Bima
Tahun 2022

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp 1,660,000,000	Rp 1,611,005,632	Rp 1,836,119,000	Rp 1,726,207,390	Rp 153,875,000	Rp 151,329,010	Rp 3,649,994,000	Rp 3,488,542,032
2	PNP	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3	……..								
	TOTAL	Rp 1,660,000,000	Rp 1,611,005,632	Rp 1,836,119,000	Rp 1,726,207,390	Rp 153,875,000	Rp 151,329,010	Rp 3,649,994,000	Rp 3,488,542,032

Tabel 38
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	100	100	100.00%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	0	0	0.00%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	80	100	125.00%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan	90	100	111.11%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik	59	100	169.49%
6	Indeks Profesionalitas ASN	85.4	84.91	99.43%

Tabel 39
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2022

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Nusa Tenggara Barat	Obat	3,323
2	Nusa Tenggara Barat	Obat Tradsional	1203
3	Nusa Tenggara Barat	Obat Kuasi	167
4	Nusa Tenggara Barat	Suplemen Kesehatan	593
5	Nusa Tenggara Barat	Kosmetik	4,795
6	Nusa Tenggara Barat	Pangan	3,727